

# CERITA, DIBALIK TERIK MENTARI & EMBUN PAGI

(DI DESA TOMBOLO, KEC. GANTARANG KEKE, BANTAENG)



**Editor :**  
Dr. Safei, M.Si  
Drs. Muh. Jamal Jamil, M.Ag

**Penyusun :** Hasrun Adi Putra  
Ratna Wulandari  
Anita Nuritana  
Insana Amaliah  
Dian Andriani  
Hijrana  
Nurul Hijrah  
Muhammad Noviyanto  
Surahmat Husni  
A. Hendra Dimansa  
Irnawati



Pusaka Almaida  
2017

Seri Laporan KKN Arngk. Ke-54 UINAM 2017

**CERITA, DIBALIK TERIK MATAHARI & EMBUN PAGI Di  
DESA TOMBOLO KECAMATAN GANTARANGKEKE  
KABUPATEN BANTAENG**

**Dr. Safei, M.Si  
Drs. Muh. Jamal Jamil, M. Ag.**

Penyusun :  
Hasrun Adi Putra  
Ratna Wulandari  
Anita Nuritana  
Insana Amaliah  
Dian Andiriani  
Hijrana  
Nurul Hijrah  
Muhammad Noviyanto  
Surahmat Husni  
A.Hendra Dimansa  
Irnawati

**PUSAKA ALMAIDA**

**2017**

## **CERITA DIBALIK TERIK MENTARI & EMBUN PAGI/**

Dr. Safei, M.Si/Drs. Muh. Jamal Jamil, M. Ag.

Makassar: Pusaka Almailda, 2017

xvi + 132 hlm : 16 X 23 cm

ISBN: 978-602-6253-13-2

Cetakan Pertama : 2017

Desain Sampul : Muhammad Noviyanto

Penerbit : Pusaka Almailda

Sanksi Pelanggaran Pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

**Hak cipta dilindungi undang-undang**

**Dilarang mengutip atas memperbanyak**

**Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam**

**Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis**

## SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN  
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabdikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala

pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

**KATA PENGANTAR**

**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa

angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kita selalu dapat menyelesaikan aktivitas kita dengan sukses. Amiin.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan aplikasi dari ilmu pengetahuan yang telah diterima mahasiswa di lingkungan masyarakat sesungguhnya. Secara pribadi kami turut mendukung adanya kegiatan KKN ini yang lebih khusus yang diadakan UIN Alauddin Makassar dan kebetulan pada tahun ini bertempat di desa Tombolo.

Dalam menyangkut kegiatan yang menjadi program kerja Tim KKN UIN Alauddin Makassar di desa Tombolo, kami pribadi sangat mendukung dikarenakan program kerja yang dilaksanakan tidak hanya berupa fisik, tetapi lebih ditekankan pada masalah mental spritual yang benar-benar dibutuhkan saat ini. Pilihan terhadap kegiatan ini menurut kami, sangat tepat dan sesuai dengan kapasitas keilmuan mahasiswa-mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang cukup mumpuni ketika harus berbicara masalah-masalah keagamaan, budi pekerti, dan etika bergaul dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis tentunya banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Musafir Pababbari, M. Si**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. **Bapak Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI.** selaku ketua Lembaga Praktek dan penelitian Mahasiswa UIN Alauddin Makassar (LP2M)
3. **Bapak Dr. Syafei, M.Si**, yang telah membimbing dan mengarahkan kami selaku dosen pembimbing
4. **Bapak Drs. Muh. Jamal Jamil, M. Ag** yang telah membimbing dan mengarahkan kami selaku dosen pembimbing
5. **Bapak Bora Arfah**, selaku kepala desa Tombolo
6. **Bapak H. Juma S.Sos**, selaku Plt. desa Tombolo
7. **Drs. M. Datsir** selaku Sekretaris desa yang selalu mengarahkan dan membimbing kami
8. **Kakak-kakak Karang Taruna Desa Tombolo** yang telah membantu dalam proses pelaksanaan Program kuliah Kerya Nyata (KKN)

9. **Orang tua tercinta** yang telah membantu, baik dalam moral maupun material.
10. **Adek-adek di Desa Tombolo** yang telah membantu dalam proses pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu sumbangsih kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar laporan-laporan berikutnya dapat menjadi lebih baik . Akhirnya besar harapan penulis agar laporan ini dapat bermanfaat, Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan laporan ini kepada pembaca, semoga dapat bermanfaat.

*Wassalam*

**Desa Tombolo, 25 Mei 2017 M.**

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>MUQADIMAH .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa Tombolo.....	2
C. Permasalahan.....	3
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54 Desa Tombolo .....	4
E. Fokus dan Prioritas Program .....	4
F. Sasaran dan Target .....	5
G. Jadwal dan Pelaksanaan Program.....	5
H. Pendanaan dan Sumbangan .....	7
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....</b>	<b>9</b>
A. Metode Intervensi social .....	9
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	11
<b>BAB III KONDISI DESA TOMBOLO.....</b>	<b>13</b>
A. Sejarah Singkat Desa Tombolo .....	13
B. Letak Geografis Desa Tombolo.....	13
C. Struktur Penduduk .....	29
D. Sarana dan Prasarana Desa Tombolo .....	35
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DESA TOMBOLO .....</b>	<b>41</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	41

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat.....	42
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Rekomendasi .....	44
<b>TESTIMONI .....</b>	<b>47</b>
A. Testimoni Masyarakat Desa Tombolo .....	47
B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 54.....	48
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>67</b>
<b>BIOGRAFI .....</b>	<b>109</b>

## MUQADDIMAH

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat menggambarkan secara utuh fase-fase menuju pembelajaran sejati. Juga mendeskripsikan bagaimana proses belajar yang baik bagi seorang mahasiswa secara keseluruhan. Dari dalam keluar. Dari hal yang kecil ke hal yang besar.

Mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan ke-54 di Desa Tombolo, Kec. Gantarangeke, Kab. Bantaeng beranggotakan 61 orang dari 7 Fakultas yang berbeda. Ketujuh fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Kegiatan KKN berlangsung selama 60 hari (2 bulan) sejak keberangkatan 23 Maret 2017 dan penarikan tanggal 23 Mei 2017.

Ketegaskan dalam memegang prinsip kembali tertantang di masa awal pengabdian adik-adik mahasiswa KKN UINAM Angk. Ke-54 ini. Saya diperhadapkan pada sebuah problem, yang mempertaruhkan harga diri lembaga sebagai sebuah institusi yang “bijak bestari” tapi tetap menjunjung tinggi aturan lembaga. Alhamdulillah, problema tersebut bisa diselesaikan dengan baik, meski akhirnya masih terdapat berbagai masalah yang muncul setelahnya. Akan tetapi, bagiku ini hanya riak-riak kecil yang tidak terlalu sulit diselesaikan.

KKN saya istilahkan sebagai sebuah pembelajaran di alam nyata, setelah kurang lebih 7 semester belajar di bangku kuliah. KKN adalah belajar dari ruang-ruang kelas menuju ruang-ruang masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi segala kondisi kehidupan yang dihadapi di lokasi KKN. Bagiku, mahasiswa yang hebat adalah mahasiswa yang mampu menaklukkan alam, mahasiswa yang mampu memoles dan mewarnai kehidupan masyarakat menjadi lebih indah. Bukan mahasiswa yang memaksakan diri untuk bermanja-manja di tengah kerasnya kehidupan yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN.

Lokasi KKN di Desa Tombolo ini adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gantarangeke, Kelurahan gantarangeke merupakan ibukota kecamatan tersebut, Kelurahan Tanah Loe terlentang di luar ibu kota kecamatan sedangkan selebihnya adalah tiga desa yaitu; desa Baji Minasa, desa Kaloling dan Desa Layoa

Mahasiswa KKN angkatan 54 ini tidak sekedar melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di kelurahan/desa, tapi lebih dari itu mahasiswa dilatih ketajaman analisis mereka untuk melihat peluang berwiraswasta, setelah mereka berada di tengah masyarakat nanti.

Menimba ilmu pada madrasah kehidupan masyarakat tidaklah cukup dilakoni hanya dalam 2 bulan. Waktu yang sangat singkat belum cukup mengeksplorasi segala permasalahan yang dihadapi di tengah-tengah masyarakat. Semoga, waktu yang singkat ini mampu memberikan manfaat yang besar dalam mendidik para mahasiswa memahami kehidupan yang sesungguhnya. Kesan penuh suka dan duka serta asa yang tersisa akan menjadi kenangan terindah dalam menata diri menjadi lebih baik. Semoga kalian menjadi generasi yang tangguh, pewaris estafet kepemimpinan bangsa di masa datang.

**Dr.Drs. Safei, BA., M.Si**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama didalam perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dikembangkan oleh fakultas dan jurusan sebagai salah satu bagian dari program pendidikan universitas Islam Negeri Alauddin Makassar secara keseluruhan. KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik dalam mengatasi problematika di masyarakat.

KKN juga adalah suatu bentuk pendidikan dengan caramemberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Tri Darma Perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Dalam ber-KKN, mahasiswa mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan, merumuskan permasalahan yang dicapai, lalu mengambil keputusan untuk pemecahan masalah dari berbagai alternatif yang ada, dari kondisi dan situasi wilayah kerja, serta kemampuannya dalam pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dikuasainya secara ilmiah, melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaat IPTEKS tersebut.

Program kuliah kerja nyata dimaksudkan untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat pedesaan, dengan maksud supaya para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN mampu beradaptasi dengan masyarakat Desa dan menambah pengalaman serta menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dalam masyarakat. Meskipun pelaksanaannya dengan segala kekurangan dan kelemahan dalam pengelolaan dan pengembangannya diperlukan suatu pemikiran untuk mengikuti perkembangan yang semakin dinamis dan untuk peningkatan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Mahasiswa juga dalam KKN ini diajak beradaptasi langsung dengan kondisi Desa yang jauh berbedadengankondisiperkotaan yang penuh dengan fasilitas sehingga ada ketergugahan nurani untuk berperan aktif dalam pembangunan ini, sehingga pengangguran intelektual yangkinimenjadi beban Negara semakin berkurang dan parah calon sarjana kini sadar bahwa banyak hal bisa diurusi dan dikerjakan di Desa dan KKN adalah proses awalnya.

Adapun tahapan dalam proses KKN adalah melakukan idntifikasi masalah yang ada dilokasi Desa yang ditempati berdasarkan kompetensi keilmuan ataupun keahlian yang dikuasi dengan model partisipasi dan observasi, kemudian permaalahan tersebut dicarikan alternatif pemecahan masalah. KKN dilaksanakan selama dua bulan dan alternatif pemecahan yang dihasilkan kemudian diseminanarkan ditingkat Desa untuk dibuatkan rangkaian program kerja yang diharapkan menyentuh masyarakat yang ada disekitar.

Berdasarkan uraian di atas maka dibuatlah laporan ini sebagai laporan akhir yang menggambarkan pelaksanaan KKN UIN Alauddin Makassar Reguler angkatan 54 Tahun 2017 di Desa Bonto Jai, Kecamatan Bissappu, Kabupten Bantaeng.

## **B. Gambaran Umum Desa Tombolo**

Desa Tombolo merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang terletak diwilayah pemerintahan Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng, Wilayah ini terletak sebelah timur Ibukota Kabupaten Bantaeng, Jarak dari Ibu kota Kecamatan  $\pm$  3 Km dan jarak dari Ibukota kabupaten  $\pm$  11 Km. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh kekota kecamatan  $\pm$  10 menit, dan  $\pm$  30 menit menuju Ibu kota kabupaten dan memiliki Luas wilayah Desa Tombolo 661 Km<sup>2</sup>, dengan lahan yang produktif seperti lahan sawah, perkebunan, yang terbagi dalam 5 Dusun yaitu : Dusun Bungayya, Kampung Beru, Borong Ganjeng, Tombolo dan Dusun Palanjong. Adapun batas-batas Desa Tombolo sebagai berikut :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| (1) Sebelah utara   | :Kelurahan Gantarangeke                                    |
| (2) Sebelah timur   | :Desa Tombolo  |
| (3) Sebelah barat   | :Kelurahan Tanah Loe                                       |
| (4) Sebelah selatan | :Desa Biangeke, Nipa Nipa dan Pa'jukukang Kec. Pa'jukukang |

### C. Permasalahan

Dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata terlebih dahulu melakukan observasi di sekitar lokasi dengan tujuan mengidentifikasi masalah yang terdapat di masyarakat Desa Tombolo, Kecamatan Gantarang Keke, Kabupaten Bantaeng. Disamping itu, dilakukan pula wawancara mendalam dengan tokoh-tokoh masyarakat mengenai permasalahan umum yang sering dan tengah dihadapi.

Observasi lapangan pada tahap awal berada di lokasi KKN. Selama masa observasi lapangan, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bidang Kesehatan
  - Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. .
  - Masyarakat juga masih kurang memperhatikan kesehatan jasmani.
2. Bidang Edukasi
  - Kurangnya pemahaman keagamaan yang diperoleh anak-anak dari pendidikan formal
  - Pembinaan TPA ini masih kurang maksimal dikarenakan keterbatasan fasilitas belajar mengajar.

### D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan 54 Desa Tombolo

Mahasiswa KKN Angkatan 54 Desa Tombolo berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu:

**Hasrun Adi Putra**, mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang kepenyiaran dan juga fotografi.

**Andi Hendra Dimansa**, mahasiswa jurusan Filsafat Agama, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang ilmu filsafats

**Muhammad Noviyanto**, mahasiswa jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang komputer.

**Surahmat Husni**, mahasiswa jurusan Sastra dan Bahasa Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang sastra dan linguistik. Ia juga memiliki keterampilan menyanyi.

**Ratna Wulandari**, mahasiswa jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang keguruan. Ia juga memiliki keterampilan mengajar dan office.

**Insana Amaliah**, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang mengajar.

**Anita Nuritana**, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan mengajar dan memasak.

**Hijrana**, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang penyiaran. Ia juga memiliki keterampilan fotografer.

**Dian Andriani**, jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidangkewirausahaan.Ia juga memiliki keterampilan menari.

**Nurul Hijrah**, mahasiswa jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang manajemen sumber daya manusia. Ia juga memiliki keterampilan berbisnis.

**Irnawati**, mahasiswa Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Mahasiswa ini memiliki kompetensi di bidang mengajar.

#### E. Fokus dan Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2017 meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan, dan bidang keagamaan.

<b>Fokus Permasalahan</b>	<b>Prioritas Program dan Kegiatan</b>
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah</li> <li>- Bimbingan Belajar Bahasa (Bahasa Inggris)</li> </ul>
Bidang Kesehatan dan sosial Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja Bakti/Jumat Bersih</li> <li>- Silaturahmi dengan Warga Desa Tombolo</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Mengaji</li> <li>- Pembinaan TK/TPA</li> <li>- Hafal Surah-surah Pendek</li> <li>- Pengadaan Inventaris Mushollah</li> <li>- Yasinan pada Malam Jumat</li> </ul>

#### F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, sebagai berikut:

No	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasa	Mengajar di SD	Membantu Guru SD di Desa
2	Bimbingan Belajar Bahasa	Anak-anak Desa Tombolo	Menambah Wawasan Bahasa Inggris
3	Bimbingan Belajar Keagamaan	Anak-anak Desa Tombolo	Memperbanyak Wawasan keagamaan anak-anak
<b>Bidang Kesehatan dan Sosial Kemasyarakatan</b>			
4	Kerja Bakti/Jumat Bersih	Lingkungan setiap Dusun di Desa Tombolo	Menanamkan Pentingnya Hidup bersih dan Sehat
5	Silaturahmi dengan Warga	Masyarakat Desa Tombolo	Menjalin Keakraban dengan masyarakat
<b>Bidang Keagamaan</b>			
6	Mengajar Mengaji dan Pembinaan TK/TPA	Anak-anak usia SD	Meningkatkan minat Belajar anak-anak sehingga tercipta generasi yang cinta Al-qur'an
7	Yasinan pada Malam Jumat	Ibu-ibu Majelis Ta'lim Desa Tombolo	Mempererat tali silaturahmi sesama warga Desa

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada

Tanggal : 23 Maret - 23 Mei 2017

Tempat : Desa Tombolo, Kec. Gantarang Keke, Kab. Bantaeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Rguler Angkatan ke- 54 ini dapat dirincikan sebagai berikut:

#### 1. Pra-KKN (Maret 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-17 Maret 2017

2	Pembagian Lokasi	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan Pembagian Kelompok	21 Maret 2017
4	Pelepasan	23 Maret 2017

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan Mahasiswa KKN sekabupaten Bantaeng di Balai Kartini Bantaeng	23 Maret 2017
2	Observasi dan Survey Lokasi	24-28 maret 2017
3	Seminar Desa	30 Maret 2017
4	Pelaksanaan program kerja a. Pengadaan Inventior Mesjid b. Mengajar SD/TPA c. Pembenahan Perpustakaan Desa d. Jumat Bersih e. Pelatihan Information and Technology (IT) f. Pengecatan Tapal Batas g. Administrasi Dusun h. Festival Anak Sholeh i. Pekan Olahraga j. Penyuluhan Narkoba	20 Mei 2017 1 April - 13 Mei 2017 22 April 2017 Setiap hari jumat 29 April 2017  11-16 Mei 2017 12 Mei 2017 8-10 April 2017 30 April - 10 Mei 2017 30 April 2017
5	Kunjungan Ketua LP2M	5 April 2017
6	Kunjungan Dosen Pembimbing	22 April 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	18-29 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	31 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan seluruh	

	mahasiswa KKN	
--	---------------	--

## H. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dari setiap program kerja yang dilaksanakan diperoleh dari iuran mahasiswa KKN Angkatan ke-54 Desa Tombolo.

Rincian Anggaran Kegiatan KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 Tahun 2017:

### ADMINISTRASI

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Kerta HVS	3 rim	50.000	150.000,-
2	Tinta Print	1 buah	50.000	50.000,-
3	Amplop	1 dos	30.000	30.000,-
4	Stempel + Bantalan	1 set	50.000	50.000,-
5	Spidol	5 buah	7.000	35.000,-
Jumlah				<b>315.000,-</b>

### FESTIVAL ANAK SHOLEH

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Konsumsi	100 dos	100.000	100.000
2	Trophy dan Hadiah	4 Set	125.000	500.000,-
3	Spanduk	3 x 2 M	15.000	90.000,-
4	Pulpen	4 buah	12.000	36.000,-
Jumlah				<b>726.000,-</b>

### PELATIHAN IT

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Spanduk	3 x 2 M	15.000	90.000,-
2	Konsumsi	50 dos	200.000	200.000,-
Jumlah				<b>290.000,-</b>

### PENGECATAN TAPAL BATAS

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Cat	3 kaleng	50.000	150.000,-
2	Kuas	4 buah	5.000	20.000,-
3	Tinner	3 botol	10.000	30.000,-
4	Amplas	5 buah	5.000	25.000,-
Jumlah				<b>225.000,-</b>

## PEKAN OLAHRAGA

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Spanduk	3 x 2 M	15.000	90.000,-
2	Konsumsi		500.000	300.000,-
3	Tropy	2 Set	900.000	900.000,-
4	Hadiah(pembinaan)		500.000	500.000,-
5	Perlengkapan Lapangan		500.000	500.000,-
Jumlah				<b>2.290.000,-</b>

## ADMINISTRASI DUSUN

No	Nama	Jumlah	Harga	Total
1	Spanduk	1x1 @ 6	15.000	90.000,-
2	Papan + Cat	6 buah	50.000	300.000,-
Jumlah				<b>390.000,-</b>

## REKAPITULASI ANGGARAN

I. Administrasi	Rp 315.000,-
II. Festival Anak Sholeh	Rp 726.000,-
III. Pelatihan IT	Rp 290.000,-
IV. Pengecatan Tapal Batas	Rp 225.000,-
V. Pekan Olahraga	Rp 2.290.000,-
VI. Administrasi Dusun	Rp 390.000,-
VII. Lain-Lain	Rp. 500.000,-
Total: 4.696.000	
Sumbangan	

### Daftar pemasukan

- a. les-lesan : Rp. 700.000
- b. proposal: Rp.200. 000
- c. Dana Awal perorang: Rp.1.100.000

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. Metode Intervensi Sosial**

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik dilapangan. Bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan 54 menggunakan metode Intervensi Sosial dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Tombolo sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Tombolo. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survei kemasyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat Desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Maka, dibuatlah program kerja seperti, mengajar mengaji/pembinaan TK/TPA, melakukan pelatihan qasidah dan sholawat badar sebagai salah satu bentuk seni islami, pelatihan penyelenggaraan jenazah, membuat inventaris Mushollah, pelaksanaan

islamic day, bimbingan belajar bahasa, yasinan di malam Jumat, mengajar di sekolah dasar, kerja bakti, dan senam jantung.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumberdaya manusia masyarakat desa.

#### 1. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

#### 2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan masyarakat dengan sistem sumber.
- c. Membantu masyarakat menghadapi masalahnya.
- d. Menggali potensi dalam diri masyarakat sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

#### 3. Tahapan Dalam Intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Penggalan masalah, merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut. Pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan Ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan panggilan masalah apa yang akan Ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan penggalan masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya :
  - Identifikasi dan penentuan masalah
  - Analisis dinamika situasi sosial
  - Menentukan tujuan dan target
  - Menentukan tugas dan strategi

- Stabilitas upaya perubahan
- b. Pengumpulan data, merupakan tahap dimana perubahan pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan dalam memadukan pengumpulan data, terdapat 3 cara yang dapat dilakukan yaitu: pertanyaan, observasi, penggunaan data tertulis.
  - c. Melakukan kontak awal
  - d. Negosiasi kontrak, merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
  - e. Membentuk sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
  - f. Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
  - g. Memberikan pengaruh.
  - h. Terminasi.
4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:
- a. Pelayanan sosial  
Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyesuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia, lansia dan keluarganya, lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.
  - b. Pelayanan Fisik.  
Pelayanan fisik diberikan kepada klien dalam rangka memperkuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi, penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia, kebangsaan sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

## **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pengertian *Problem Solving*

*Problem Solving* adalah suatu proses mental dan elektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (hamalik, 199:151). *Problem Solving* yaitu suatu pendekatan dengan cara *Problem Identification* untuk ke tahap *systemis* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *Application* selanjutnya *compretion* untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain *Problem Solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat

kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

## **BAB III**

### **KONDISI DESA TOMBOLO**

#### **A. Sejarah Singkat Desa Tombolo**

Sejak di tetapkannya Desa Tombolo sebagai wilayah pemerintahan yang divenitif, maka hingga saat ini desa Tombolo sudah dipimpin oleh 2 orang Kepala Desa. Pada Masa Pemerintahan Pertama Dipimpin oleh Bapak H.Syarifuddin dan pemerintahan kedua dan skrng dipimpin oleh bapak Bora Arfah. Dan Pada periode pemerintahan sekarang ini struktur Pemerintah Desa Tombolo di Pimpin oleh satu orang Kepala Desa bersama satu orang Sekretaris Desa, dengan dibantu oleh Tiga Orang KAUR. Satu orang Bagian pemerintahan Desa, Satu orang Bagian Ekonomi Pembangunan Desa dan Satu orang Bagian Urusan Umum desa, dan dibantu oleh beberapa Staf desa , dan kemudian di Desa Tombolo ini juga terdapat 5 orang Kepala Dusun Dan 24 orang Kepala RK serta ..... orang Kepala RT.

Sejak Desa Tombolo dipimpin oleh Bapak Bora Arfah telah tercipta suasana yang kondusif dan kerukunan antar sesama warga, hal ini dapat dilihat dan dirasakan karena tidak pernah terjadi konflik antar warga maupun warga dengan pemerintah Desa. Partisipasi masyarakat meningkat, hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan masyarakat Desa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti perlombaan dan pesta rakyat serta memperingati hari ulang tahun RI. Demikian pula keikutsertaan masyarakat dalam proses penajakan dan perencanaan pembangunan dimana masyarakat aktif mengikuti diskusi-diskusi yang difasilitasi KPM. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh pemerintah Desa dalam rangka memobilisasi segenap potensi sumber daya manusia yang ada di Desa untuk terlibat secara aktif dalam pembangunan Desa.

#### **B. Letak Geografis Desa Tombolo**

##### **a. Letak Desa**

Desa Tombolo merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang terletak diwilayah pemerintahan Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng, Wilayah ini terletak sebelah timur Ibukota Kabupaten Bantaeng, Jarak dari Ibu kota Kecamatan  $\pm 3$  Km dan jarak dari Ibukota kabupaten  $\pm 11$  Km. Jika menggunakan kendaraan bermotor maka jarak tempuh kekota kecamatan  $\pm 10$  menit, dan  $\pm 30$  menit menuju Ibu kota kabupaten dan memiliki Luas wilayah Desa Tombolo 661 Km<sup>2</sup>, dengan lahan yang produktif seperti lahan sawah, perkebunan, yang terbagi dalam

5 Dusun yaitu : Dusun Bungayya, Kampung Beru, Borong Ganjeng, Tombolo dan Dusun Palanjong. Adapun batas-batas Desa Tombolo sebagai berikut :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| (1) Sebelah utara   | :Kelurahan Gantarangeke                                      |
| (2) Sebelah timur   | :Desa Tombolo  |
| (3) Sebelah barat   | :Kelurahan Tanah Loe   |
| (4) Sebelah selatan | :Desa Biangekeke, Nipa-Nipa dan Pa'jukukang Kec. Pa'jukukang |

#### **b. Administrasi Desa**

Pusat pemerintahan Desa Tombolo terletak di Dusun Kampung Beru dan untuk menuju kantor Desa Tombolosecara administratif Desa Tombolo terbagi atas 5 (Lima) Dusun yaitu :

1. Dusun Bungayya;
2. Dusun Kampung Beru;
3. Dusun Borong Ganjeng;
4. Dusun Tombolo
5. Dusun Palanjong

Setiap dusun dipimpin oleh seorang kepala Dusun dibantu oleh ketua RW dan ketua RT. Sistem pemerintahan yakni, Camat sebagai penyelenggara tugas umum pemerintahan desa dan kepala desa pada dasarnya bertanggungjawab kepada masyarakat desa dan prosedur pertanggungjawaban disampaikan ke Bupati melalui Camat. Kemudian kepala desa bersama dengan BPD wajib memberikan keterangan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakatnya.

#### **c. Keadaan Sosial**

Penduduk Desa Tombolo Didominasi oleh Penduduk asli yang bersuku Makassar. Sehingga kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Tombolo.

Desa Tombolo mempunyai Jumlah Penduduk 2.939 Jiwa, yang terdiri dari Laki-Laki 1.457 Jiwa, Perempuan 1.482 Jiwa orang dan 909 KK, yang terbagi dalam 5 (Lima) Wilayah Dusun, Dengan Rincian sebagai berikut :

## JUMLAH PENDUDUK

Ket	Dusun Kmp Beru	Dusun Borong Ganjeng	Dusun Tombolo	Dusun Palanjong	Dusun Bungayya
JIWA	868	476	438	721	143
KK	262	149	912	226	436

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tombolo sebagai berikut :

<b>Pra Sekolah</b>	<b>SD</b>	<b>SLTP</b>	<b>SLTA</b>	<b>SARJANA</b>
121 Orang	345 Orang	210 Orang	180 Orang	60 Orang

Karena Desa Tombolo merupakan Desa Pertanian maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani, selengkapnya sebagai berikut :

<b>Petani</b>	<b>Peternak</b>	<b>Pedagang</b>	<b>Usaha Kecil</b>	<b>PNS</b>	<b>Buruh</b>
124 Orang	1 Orang	13 Orang	27 Orang	20 Orang	350 Orang

### PEKERJAAN

Penggunaan Tanah di Desa Tombolo sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah dan perkebunan sedangkan sisanya untuk Tanah Kering yang merupakan bangunan dan fasilitas-fasilitas lainnya.

Jumlah Kepemilikan Hewan Ternak oleh Penduduk Desa Tombolo Kecamatan Gantarangkeke adalah sebagai berikut :

<b>Ayam</b>	<b>Kambing</b>	<b>Sapi</b>	<b>Kuda</b>	<b>Lain-Lain</b>
455 Orang	50 Orang	47 Orang	39 Orang	-

## KEPEMILIKAN

Kondisi Sarana dan Prasarana umum Desa Tombolo secara garis besar adalah sebagai berikut

### d. Perekonomian Masyarakat Desa Tombolo

Berdasarkan hasil pengamatan yang mana ditunjang dengan profil bahwa Desa Tombolo memiliki potensi yang cukup produktif terutama sumberdaya alamnya. Secara Umum Kondisi Ekonomi Desa Tombolo lebih banyak ditunjang oleh sektor perkebunan dan pertanian, dan selebihnya bersumber di luar desa. dan Secara umum masyarakat desa Tombolo bermata pencaharian sebagai berikut Berdasarkan hasil peninjauan pekerjaan utama penduduk Desa Tombolo utamanya adalah PNS/TNI/POLRI, Petani Pemilik, Wiraswasta, Tukang Batu, Tukang Kayu, Honorer, Sopir, petani penggarap, Pensiunan, Pedagang Kaki Lima dan Buruh Tani dan Bangunan serta beberapa warga yang merantau keluar daerah untuk mencari nafkah.

### e. Pemerintah Desa dan Kelembagaan Masyarakat

#### 1. Pemerintahan desa

Desa sebagai objek pembangunan sekaligus sebagai subjek memiliki peran yang penting dalam suatu pengambilan keputusan. Untuk itu, Desa sebagai sasaran banyak pihak yang punya peran dalam memperbaiki kondisi Desa yang erat dalam kemiskinan dan keterpurukan baik dari segi infrastruktur maupun dari segi pembangunan manusianya. Beberapa kelompok yang punya peran dalam melihat kecenderungan itu di Desa Tombolo antara lain

Pada periode pemerintahan sekarang ini, Desa Tombolo memiliki Struktur Pemerintahan sebagai berikut :

#### 2. Kelembagaan Masyarakat

##### a) Badan Permusyawaratan Desa ( BPD )

Dalam pengurus BPD ini adalah hasil pemilihan secara demokrasi yang dilaksanakan di kantor Desa Tombolo, dengan masa jabatan 2014 - 2018 struktur kepengurusan Badan Permusyawaratan Desa yang ada di Desa Tombolo dapat dilihat pada struktur dibawah ini :

### STRUKTUR KEPENGURUSAN BPD

KETUA : A.BASRI

- WAKIL KETUA : Muh. Nasir
- SEKERTARIS : Dahlan
- ANGGOTA
1. Syamsul Bahri
  2. Amiruddin
  3. Hamsina
  4. Hamsah
  5. Rajamuddin
  6. Muh. Saleh, S.Ag

Keaggotaan BPD ini hasil musyawarah desa. Dengan masa jabatan BPD 2014 – 2018 Dalam menjalankan tugasnya BPD Desa Tombolo dibantu oleh seorang sekertaris yang ditunjuk langsung oleh kepala Desa Tombolo melalui Surat keputusan (SK).

Meskipun Badan Permuyawaratan Desa (BPD), Desa Tombolo sudah tergolong lama berada ditengah masyarakat Desa Tombolo, namun secara umum masyarakat menilai bahwa ke anggotaan BPD belum banyak mengetahui tugas dan fungsinya secara maksimal. Kondisi yang terjadi di lembaga BPD tersebut disebabkan karena minimnya pengetahuan sebahagian anggota BPD tentang peran dan fungsinya dalam mengerjakan tugasnya. Kondisi tersebut juga dipertajam oleh jarangny anggota badan permusyawaratan desa mengadakan rapat anggota atau pertemuan rutin didalam BPD Tombolo, atau pelaksanaan kegiatan lainnya untuk meningkatkan kafasitas anggota BPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Desa Tombolo.

Sejak terpilihnya tahun 2014 hingga saat ini, tercatat Telah ada beberapa kegiatan penting yang telah dilaksanakan oleh anggota BPD Desa Tombolo yakni pelaksanaan pemilihan kepala desa, dan perumusan peraturan desa (PERDES) yang mengatur tentang pendapatan asli desa, Peraturan Tentang Pengangkatan Kepala dusun serta Kegiatan – Kegiatan lain yang di anggap penting untuk dilaksanakan atau di Perdeskan.

### b) Lembaga Pemberdayaan masyarakat( LPM )

LPM merupakan lembaga yang menggantikan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), Lembaga ini berperan membantu pemerintah Desa dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di Desa. Dalam struktur kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat yang ada di Desa TomboLO dapat dilihat pada struktur dibawah ini :

STRUKTUR LPM DESA TOMBOLO		
Ketua	Haeruddin	
Sekretaris	Bahtiar	
Bendahara	A Ahriani	
Seksi - seksi	1. <i>Agama, Pendidikan dan Kesejahteraan Rakyat</i>	Koordinator :Firaus, S.Ag
	2. <i>Kamtibmas.Komunikasi dan Informasi</i>	Koordinator:
	3. <i>Pemberdayaan Ekonomi dan Pembangunan</i>	Koordinator:
	4. <i>Lingkungan Hidup Kependudukan dan Kesehatan</i>	Koordinator :
	5. <i>Pemberdayaan Perempuan</i>	Koordinator :
	6. <i>Parwisata, Seni Budaya Pemuda dan Olahraga</i>	

Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) memiliki beberapa kelompok kerja yang terdiri dari berbagai unsur dari masyarakat akan tetapi secara kelembagaan LPM masih jauh dari masyarakat. sejak dilakukan reshuffle dianggap Pengurus inti telah menjalankan perang dan fungsinya sesuai yang diharapkan, namun sebagian pengurus LPM kurang dikenal bahkan beberapa anggota LPM tidak mengetahui posisinya dalam kelembagaan LPM

Kondisi tersebut diatas terjadi disebabkan karena masih minimnya pengetahuan pengurus dan anggota LPM terhadap tugas dan fungsi pokoknya sebagai lembaga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di Desa.

Selama ini LPM hanya ada beberapa kegiatan yang sukses dilakukan oleh LPM yaitu memfasilitasi masyarakat dan

pemerintah desa dalam penyusunan draf RPJMDesa dan RKP desa serta melaksanakan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANG).

### **c) PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)**

Pengurus PKK ditingkat Desa Tombolo dipimpin oleh 1 orang Ketua (A.HAMSINA) satu orang sekretaris (Hj. Rahmini), 1 orang bendahara (A.Nursyamsi) dan dibantu oleh beberapa kolompok kerja/POKJA pada tingkat dusun dan tingkat rukun tetangga, terdapat beberapa kolompok dasa wisma yang diketuai oleh satu orang ketua. Kelompok ini beranngotakan Ibu-Ibu yang ada di dusun tersebut.

Masyarakat menganggap TP-PKK kurang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya, utamanya perempuan miskin karena mereka tidak pernah dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan PKK. Biasanya yang dilibatakan hanya staf Desa. Walaupun keberadaan TP-PKK ini sudah lama namun kegiatan kelembagaan yang bersentuhan langsung dengan dinamika kehidupan masyarakat di desa ini masih sangat kurang, hal ini disebabkan karena masih minimnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengurus lembaga PKK.

TP-PKK ini mulai membina kegiatan yang dilakukan di masyarakat yaitu dengan membentuk beberapa kelompok – kelompok majelis taklim di setiap dusun ini dibuktikan dengan aktifnya melakukan kegiatan – kegiatan pengajian bagi ibu – ibu di setiap mesjid.

#### **1) Kader Posyandu**

Kader posyandu berjumlah 5 orang di setiap Dusun yang memiliki peran dan fungsi di masyarakat sebagai tenaga sukarela yang membantu bidan desa dan petugas kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di masyarakat. Sehingga masyarakat Desa Tombolo sangat terbantu dalam pelayanan kesehatan ibu hamil, bayi dan balita, dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan kader posyandu yaitu :

- Penimbangan bayi, balita dan ibu hamil disetiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan
- Penyuluhan bagi bayi, balita dan ibu hamil.

- Pemberian Vitamin “A” pada bayi yang berumur 6 bulan dan balita sebanyak 2 kali dalam setahun yakni setiap bulan februari dan bulan agustus.
- Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita serta Susu Lactamil bagi ibu hamil yang kurang gizi. Namun pemberian makanan tambahan (PMT) tidak rutin dilaksanakan disetiap bulan.

Selain dari kegiatan rutin tersebut diatas Kader posyandu juga sering melakukan sensus (Pendataan Bayi dan balita) akan tetapi sebagian besar kader posyandu masih memiliki keterbatasan kapasitas dan sumberdaya sehingga masih sangat diperlukan pembinaan dan peningkatan kesejahteraan.

## 2) Kelompok Tani

Desa Tombolo terdapat 5kelompok tani, dilihat dari perkembangannya dalam rangka koordinasi dan efektifitas kegiatan lembaga sehingga ke- 5kelompok tersebut bersepakat membentuk lembaga induk sebanyak 2Kelompok bernama .... dan .... Pengurus kelompok tani ini di ketuai oleh 1 orang ketua, satu orang sekretaris dan satu orang bendahara, serta beberapa orang anggota yang berasal dari kelompok-kelompok tani.

Kebaradaan kelompok tani besar manfaatnya, tetapi secara kelembagaan menurut pandangan masyarakat masih jauh dan kurang melakukan kegiatan yang memfasilitasi kebutuhan masyarakat petani, baik kebutuhan sarana produksi, permodalan dan kegiatan peningkatan kafasitas petani. Sampai saat ini kelompok tani hanya mampu memfasilitasi masyarakat terhadap pengadaan Pupuk dan layanan pengolahan lahan melalui hendtraktor, hanya saja biaya yang harus ditanggung oleh masyarakat sama jika mereka menggunakan jasa layanan diluar kelompok.

Kondisi tersebut diatas disebabkan karena masih minimnya kesadaran masyarakat utamanya anggota kelompok terhadap keberlanjutan kelompok tersebut. Disisi lain disebabkan karena kapasitas anggota kelompok masih rendah utamanya pengetahuan tentang manajemen kelompok serta kurangnya kegiatan dan kreatifitas yang tercipta di dalam kelompok tersebut.

### **3) Karang Taruna.**

Karang Taruna adalah salah satu lembaga yang ada di Desa Tombolo yang merupakan organisasi ranting yang dikoordinir oleh karang taruna kecamatan. Karang taruna ini berperan sebagai mediator dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat, organisasi ini bernama Karang Taruna Sipakainga Pengurus organisasi ini terdiri dari 1 orang ketua dan mempunyai beberapa anggota baik dari pemuda Desa sendiri maupun dari pemuda luar Desa di kecamatan.

kegiatan-kegiatan berbasis masyarakat dan berkewajiban melakukan pertanggung jawaban di depan masyarakat di setiap tahapan penggunaan dana yang terealisasi di Desa.

### **4) BUMDES (Badan Usaha milik Desa)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Tombolo sudah terbentuk sejak tahun 2009. BUMDES ini terdiri dari 1 orang Direksi (Zulkifli), 1 Orang Sekertaris (A. Ramli), dan 1 orang Bendahara (Nurjannah), serta dibantu oleh Kepala Unit Usaha. Jumlah kepala unit usaha sesuai dengan kebutuhan. Saat ini BUMDES masih berada pada tahap pendampingan dimana prosesnya terdapat penguatan kelompok dan pembuatan AD/ART maupun pembenahan sekretariat dan perlengkapan lainnya. BUMDES dibentuk bertujuan sebagai lembaga ekonomi induk di desa.

Proses penyusunan rpjm desa :

#### **1. Sosialisasi**

Sosialisasi diawali dengan perencanaan penyusunan RPJMDesa khususnya revisi dokumen 2015-2017. Salah satu output dalam Sosialisasi RPJMDesa adalah Pembentukan Tim Penyusun RPJMDesa .Tim sebagaimana dimaksud terdiri dari:

- a. Kepala Desa Selaku Pembina
- b. Sekertaris Desa Selaku Ketua
- c. BPD Selaku Sekretaris
- d. Anggota yang berasal dari masing-masing minimal satu (1) perangkat desa satu orang dari unsur LPM sebagaimana dimaksud paling sedikit 7 orang paling banyak 11 orang dngan mengikutsertakan perempuan dengan penetapan melalui keputusan Kepala Desa.

Penyelarasan Arah kebijakan Pembangunan Kabupaten

- a. Tim Penyusun RPJMDesa melakukan penyelarasan arah kebijakan pembangunan kabupaten untuk menintegrasikan Program dan Kegiatan Pembangunan Kabupaten dengan Pembangunan Desa
- b. Penyelarasan Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten dilakukan dengan mengikuti Sosialisasi dan Atau Mendapatkan Informasi dari Kabupaten
- c. Informasi Arah Kebijakan Kabupaten Sekurang-kurangnya meliputi:
  - Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah
  - Rencana Strategis satuan Kerja Perangkat Daerah
  - Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten
  - Rencana Rinci Tata Ruang Wilayah Kabupaten
  - Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan
- d. Kegiatan Penyelarasan dilakukan dengan cara mendata dan memilah Rencana Program dan Kegiatan Pembangunan Kabupaten yang akan Masuk ke Desa
- e. Rencana Program dan Kegiatan dikelompokkan menjadi bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa, Bidang Pemberdayaan masyarakat Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan Desa
- f. Hasil Pendataan dan Pemilahan dituangkan dalam Format Data Rencana Program dan kegiatan Pembangunan yang akan masuk ke Desa.
- g. Data Rencana Program dan Kegiatan Menjadi Hasil Pengkajian Keadaan Desa

## **2. Pengkajian Keadaan Desa (Musdus)**

- a. Musyawarah dusun dilakukan oleh Tim Penyusun RPJMDesa melalui Pengkajian Keadaan Desa
- b. Pengkajian Keadaan Desa dilakukan dalam Rangka Mempertimbangkan Kondisi Objektif Desa
- c. Pengkajian Keadaan Desa Meliputi Penyelarasan data desa, Penggalian Gagasan dan Penyusunan Laporan Hasil Pengkajian Desa
- d. Laporan Hasil Pengkajian Keadaan Desa Menjadi Masukan dalam Musyawarah desa dalam Rangka Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa

Pengkajian Keadaan Desa (PKD) dilakukan dengan cara mengupdate dan ataupun mengkonfirmasi kembali beberapa program/kegiatan hasil PKD tahun sebelumnya atau periode RPJMDesa lalu di tingkat Dusun, kelompok, dan Desa melalui musyawarah dan ataupun FGD, berdasarkan kebutuhan dari prioritas masalah dan potensi yang ada di Desa. Dimana sebelumnya sudah pernah dilakukan pada tahun 2013 dalam rangka proses penyusunan RPJM Desa terhadap masa periodenya yang sudah berakhir pada saat itu.

### **3. Musyawarah Desa**

- a. Badan Permusyawaratan Desa menyelenggarakan musyawarah desa berdasarkan laporan Hasil Pengkajian Keadaan Desa.
- b. Musyawarah desa dilaksanakan terhitung sejak diterimanya laporan dari kepala Desa
- c. Musyawarah Desa Membahas dan menyepakati Laporan Hasil PKD,Rumusan Arah Kebijakan Pembangunan desa yang dijabarkan dari Visi dan Misi Kepala Desa,dan Rencana Prioritas Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa,Pembinaan Kemasyarakatan Desa,dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- d. Pembahasan Rencana Prioritas Dilakukan Dengan diskusi Kelompok secara Terarah sesuai dengan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pembangunan Desa,Pembinaan Kemasyarakatan Desa,dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- e. Diskusi Kelompok secara terarah membahas :laporan hasil pengkajian keadaan desa,Prioritas Rencana Kegiatan Desa, Sumber Pembiayaan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa,dan Rencana Pelaksana Kegiatan Desayang akan dilaksanakan oleh perangkat desa,unsure asyarakat desa,kerjaasama antar desa dan atau kerjasama desa dengan pihak ketiga
- f. Hasil kesepakatan dalam musyawarah desa dituangkan dalam berita acara
- g. Hasil kesepakatan menjadi pedoman bagi pemerintah desa dalam Penyusunan RPJMDesa

### **4. Lokakarya Desa**

- a. Tim Penyusun RPJMDesa menyusun Rancangan Revisi RPJMDesa berdasarkan Berita Acara
- b. Rancangan RPJMDesa dituangkan dalam Format Rancangan RPJMDesa

- c. Tim Penyusun RPJMDesa membuat berita Acara tentang hasil Penyusunan Rancangan RPJMDesa yang dilampiri dokumen Rancangan RPJMDesa
- d. Berita Acara disampaikan kepada Kepala Desa
- e. Kepala Desa Memeriksa Dokumen Rancangan RPJMDesa yang telah disusun oleh Tim Penyusun RPJMDesa
- f. Tim Penyusun RPJMDesa melakukan Perbaikan Berdasarkan arahan Kepala desa dalam hal kepala desa belum Menyetujui rancangan revisi RPJMDesa
- g. Rancangan revisi RPJMDesa yang telah disetujui oleh kepala desa dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa.

#### **5. Musrenbang RPJM Desa**

Musrenbang RPJMDesa dilakukan terhadap revisi RPJMDesa yang telah ada sebelumnya dan tetap mengupayakan terjadinya proses pemeringkatan prioritas usulan berdasarkan kebutuhan masyarakat dan hasil penyelarasan program kegiatan sektoral yang akan masuk ke Desa, dengan alur tahapan sebagai berikut:

- a. Kepala Desa Menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa untuk membahas dan menyepakatai Rancangan revisi RPJMDesa
- b. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa diikuti oleh Pemerintah Desa, BPD dan unsure masyarakat. unsur masyarakat terdiri atas: Tokoh Adat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, Perwakilan Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Pengrajin, Kelompok Perempuan, Kelompok Pemerhati dan Perlindungan Anak, Kelompok Masyarakat Miskin dan Unsur Masyarakat Lain Sesuai dengan kondisi Sosial Masyarakat
- c. Kesepakatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dituangkan dalam Berita Acara

#### **6. Penetapan dan Perubahan RPJM Desa**

- a. Kepala Desa mengarahkan Tim penyusun RPJMDesa melakukan Perbaikan Dokumen Rancangan revisi RPJMDesa berdasarkan Hasil kesepakatan Musrenbang Desa RPJMDesa
- b. Rancangan revisi RPJMDesa menjadi lampiran Rancangan Peraturan Desa tentang revisi RPJMDesa
- c. Kepala Desa Menyusun rancangan Peraturan Desa tentang revisi RPJMDesa

- d. Rancangan Peraturan Desa Tentang RPJMDesa dibahas dan disepakati bersama Oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa untuk ditetapkan menjadi Peraturan Desa tentang revisi RPJMDesa
- e. Kepala Desa dapat mengubah RPJMDesa dalam hal:
  - Terjadi Peristiwa Khusus seperti Bencana Alam, Krisis Politik, Krisis Ekonomi dan Atau Kerusakan Sosial yang berkepanjangan
  - Terdapat Perubahan Mendasar atas Kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi dan Atau Pemerintah Daerah Kabupaten. Khusus dalam hal ini, Desa Parangloe melakukan revisi RPJM Desa karena adanya kebijakan baru sesuai dengan Permendagri Nomor 114/2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa dan dikarenakan hasil penyusunan RPJMDesa sebelumnya belum sesuai dengan kebijakan tersebut khususnya dalam proses penyelarasan program kegiatan dari Kabupaten.
- f. Perubahan RPJMDesa dibahas dan disepakati dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dan selanjutnya ditetapkan dalam Peraturan Desa

## f. Aset dan Potensi Desa

### a. Aset Desa

Adapun yang telah mejadi aset Desa Tombolo sampai dengan saat ini khususnya dalam sumber daya pembangunan Desa adalah sebagai berikut:

No.	Nama Aset	Volume	Sumber Dana
	Perkerasan Sirtu	900 M	PNPM Integrasi
2.	Jalan Tani	1.000 M	PIIP
3.	PAUD	1 Unit	PNPM Integrasi
4.	Rabat Beton	350 M	PNPM MPd
5.	Poskesdes	1 Unit	Dinkes
6.	BUMDES	1 Unit	APBD
7.	PAUD	1 Unit	PNPM MPd
8.	Rabat Beton	363,5 M	Dana Desa
9.	Posyandu	4 Unit	PNPM MPd

10.	MCK	7 Unit	PNPM MPd
11.	Sumur Bor	1 Unit	PNPM MPd
12.	Moleng	1 Unit	Dana Desa
	Mesin Rumput	5 Unit	APBD
	Lapen/Perkerasan sirtu	1250 M	PNPM MPd

## **b.Potensi Desa**

### **1) Sarana Prasarana**

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1	Ada Jembatan	Dusun Tombolo, Kmp.beru, Palanjong
2	Ada Jalan,Drainase	Desa
3	Ada Gedung Kantor Desa	Dsn. Kmp. beru
4	Ada Mata Air,Ada Lahan	Desa
5	Ada Rumah, Ada Lahan,RTM	Desa
6	Ada Jalan Perkerasan	Desa
7	Ada Kelompok	Desa
8	Ada Jaringan Listrik,Lahan	Dusun Palanjong, Bungayya
9	Ada Listrik	Desa
10	Ada Sekolah SD	Dsn Tombolo,Palanjong, kmp.Beru
11	Ada PAUD/TK	Dsn Tombolo, Palanjong,Kmp.Beru

12	Mobil Bumdes	Desa
----	--------------	------

## 2) Kesehatan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Lahan, Ada Warga (Jamban Keluarga)	Desa
2	Ada PUS (Pasangan Usia Subur)	Desa

## 3) Pendidikan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Pelajar	Desa
2.	Ada Anak Usia Dini (Paud)	Desa
3.	Ada Kelompok	Desa

## 4) Sosial Budaya

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Kader PPKBD dan Sub PPKBD	Desa
2.	Ada Lahan (Belum Bersertifikat)	Desa
3.	Ada Rumah, Ada Lahan (T4 Sampah)	Desa
4.	Ada Rumah Kurang Layak Huni	Desa

## 5) Pemerintahan

NO	POTENSI	LOKASI
----	---------	--------

1	Ada Pengurus BPD,LPM,dan Karang Taruna, BKD, KPMD, TPU	Desa
2	Ada Kantor Desa (Kursi Tamu)	Kantor Desa
3	Ada Meteran Listrik Kantor Desa	Kantor Desa
4	Ada Staf Desa (Honor Staf)	Desa
5	Ada TPU (Tim Penulis Usulan)	Desa
6	Ada Staf Desa (Pakaian Seragam)	Desa
7	Perangkat Desa	Desa
8	Ada Bendahara,Ada Kolektor Pajak	Desa

#### 6) Ekonomi Pembangunan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Pakan Ternak Tersedia	Desa
2.	Ada Lahan (Bibit )	Desa

#### 7) Pertanian

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Lahan, Mata Air	Desa

### 8) Perkebunan

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1.	Ada Lahan, Tanaman & Jalan	Desa

### C. Sarana dan Prasarana Desa Tombolo

#### 1.) Sarana Prasarana

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1	Ada Jembatan	Dusun Tombolo, Kmp.beru, Palanjong
2	Ada Jalan, Drainase	Desa
3	Ada Gedung Kantor Desa	Dsn. Kmp. beru
4	Ada Mata Air, Ada Lahan	Desa
5	Ada Rumah, Ada Lahan, RTM	Desa
6	Ada Jalan Perkerasan	Desa
7	Ada Kelompok	Desa
8	Ada Jaringan Listrik, Lahan	Dusun Palanjong, Bungayya
9	Ada Listrik	Desa
10	Ada Sekolah SD	Dsn Tombolo, Palanjo ng, kmp. Beru

11	Ada PAUD/TK	Dsn Tombolo, Palanjong,Kmp.B eru
12	Mobil Bumdes	Desa

## 2.) Kesehatan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Lahan,Ada Warga (Jamban Keluarga)	Desa
2.	Ada PUS (Pasangan Usia Subur)	Desa

## 3.) Pendidikan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Pelajar	Desa
2.	Ada Anak Usia Dini (Paud)	Desa
3.	Ada Kelompok	Desa

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Kader PPKBD dan Sub PPKBD	Desa
2.	Ada Lahan (Belum Bersertifikat)	Desa
3.	Ada Rumah,Ada Lahan (T4 Sampah)	Desa
4.	Ada Rumah Kurang Layak Huni	Desa

## 4.) Sosial Budaya

### 5.) Pemerintahan

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1	Ada Pengurus BPD,LPM,dan Karang Taruna, BKD, KPMD, TPU	Desa
2	Ada Kantor Desa (Kursi Tamu)	Kantor Desa
3	Ada Meteran Listrik Kantor Desa	Kantor Desa
4	Ada Staf Desa (Honor Staf)	Desa
5	Ada TPU (Tim Penulis Usulan)	Desa
6	Ada Staf Desa (Pakaian Seragam)	Desa
7	Perangkat Desa	Desa
8	Ada Bendahara,Ada Kolektor Pajak	Desa

### 6.) Ekonomi Pembangunan

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1.	Pakan Ternak Tersedia	Desa
2.	Ada Lahan (Bibit )	Desa

### 7.) Pertanian

<b>NO</b>	<b>POTENSI</b>	<b>LOKASI</b>
1.	Ada Lahan, Mata Air	Desa

## 7.) Perkebunan

NO	POTENSI	LOKASI
1.	Ada Lahan, Tanaman & Jalan	Desa

## 2.6. Program Dan Kegiatan Indikatif Desa

### 1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

No	Rencana Kerja	Volume	Lokasi
1	Belum ada papan nama setiap ruangan Kantor	7 Buah	Desa
2	Penambahan Insentif bagi Staf Desa	9 Orang	Desa
3	Pengadaan Brangkas	1 Unit	Desa
4	Pengadaan Perlengkapan alat Dapur	1 Set	Desa
5	Pengadaan Kursi Tamu	1 Paket	Desa
6	Pengadaan Jaringan Mifi	1 Unit	Desa
7	Pengadaan Lahan Tanah Kantor Desa	1 Paket	Desa Dusun Tombolo
8	Pengadaan Motor Dinas	1 Unit	Desa
9	Pembangunan Pagar Kantor Desa	1 Unit	Desa
10	Pengadaan Pakaian Seragam Perangkat Desa	15 Buah	Desa
11	Pengadaan Baju Olahraga Aparat Desa	15 Buah	Desa
12	Pengadaan Gapura /btas Dusun	5 Unit	Desa

### 2. Bidang Pembangunan Desa

No	Rencana Kerja	Volume	Lokasi
1	Pembangunan Pagar Yapqa	1 Unit	Dusun Tombolo
2	Rabat Beton	± 102,5 m	Dusun Borong

			Ganjeng
3	Pembangunan Pagar Poskesdes	1 Unit	Dusun Borong Ganjeng
4	Pengadaan Pipa	500 btg	Semua Dusun
5	Pengaspalan Jalan Hotmix Jalan Kmp.Beru-Darussalam	1500 M	Dusun Kmp.Beru
6	Irigasi	± 500 M	Dusun Brg ganjeng
7	Rehab Jembatan	1 1 1 Unit	Dusun kmp beru
8	Rabat Beton	± 85 M	Dusun Palanjong
9	Pengaspalan Jalan (Hotmix)	± 1000 M	Dusun Tombolo
10	Rabat Beton Darussalam	± 1000 M	Dusun Palanjong
11	Pengaspalan Palanjong-Tanah Loe	± 1000 M	Dusun Palanjong
12	Irigasi	± 200 M	Dusun Palanjong
13	Talud	± 200 M	Dsn Palanjong
14	Pembangunan Gedung MIS Palanjong	1 Unit	Dusun palanjong
15	Rabat Beton	± 400 M	Dusun Kmp beru
16	Pembangunan Sumur Dalam	5 Unit	Desa Tombolo
17	Jalan Tani Bonto Karaeng	± 3000 M	Dusun Bungayya ke Tombolo
18	Rehab Bendungan	1Unit	Dusun Bungayya
19	Perintisan Jalan Tani	± 2000 M	Dusun Bungayya Ke Kmp.Beru
20	Talud	± 3000 M	Dusun Bungayya
21	Rabat Beton dan Duiker	± 100M	Dusun Tombolo
22	PeRabat Beton dan Duiker,talud	± 41 M	Dusun Kmp Beru
23	Rabat Beton dan Duiker	± 92 M	Dusun Bungayya
24	Rehab Rumah RTM	100 Unit	Desa Tombolo
25	Pengadaan Moleng	1 Unit	Desa
26	Penambahan Alat Kontrasepsi	Semua PUS	Desa
27	Pengadaan Bibit pala, cengkeh, kopi, merica, coklat dan pette	2000 Pohon	Desa

28	Pengadaan Pakaian seragam Posyandu	20 Buah	Desa
29	Pengadaan Umbul-umbul/bendera	1000 KK	Desa
30	Pengadaan Pot Bunga	411 KK	Desa
31	Pengadaan Bibit padi,jagung,pupuk dan racun	3 Klp	Desa

### 3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa

No	Rencana Kerja	Volume	Lokasi
1	Pengadaan Alat & Pelatihan Pertukangan Kayu	3 2Kelompok	Desa
2	PelatihanPenerapan teknologi bercocok tanam	50 Orang	Desa
3	Pelatihan belajar barasanji	2 1Kelompok	Desa
4	Memberian Insentif pelajar/mahasiswa yang kurang mampu	100 Org	Desa
5	Peningkatan kapasitas mengenai Komputer, menjahit	15 Orang	Desa
6	PePelatihan Pembinaan kader Muballiqli	1 Klp	Desa

### 4. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan

No	Rencana Kerja	Volume	Lokasi
1	Pengadaan Tempat Sampah	400 Buah	Desa
2	Peningkatan Kapasitas peg. Bumdes Desa	1 Kelompok	Desa
3	Persenian antar Dusun	2 Kelompok	Desa
4	Bantuan pemberian dana Khatib	5 Orang	Desa
5	Pembentukan remaja Masjid	10Kelompok	Desa

6	Penambahan Alat Perbengkelan	2 Kelompok	Desa
7	Pengadaan Alat Olahraga	1 Paket	Desa

**D. Sarana dan Prasarana Desa Tombolo**

**SARANA DAN PRASARANA DESA**

<b>NO</b>	<b>SARANA PRASARANA</b>	<b>JUMLAH/VO LUME</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Kantor Desa	1 unit	
2	Poskesdes	1 unit	
3	Posyandu	4 unit	
4	Pos Kamling	5 unit	
5	Mesjid	10 unit	
6	PAUD	4 unit	
7	Irigasi	3 unit	
8	Tanah Kantor Desa	1 Lokasi	
9	Moleng	1 Unit	
10	MCK	7 Unit	
11	Sumur Bor	2 Unit	
12	SPP	4 Kelompok	
13	Lapen	1 Lokasi	
14	Rabat Beton	6 Lokasi	

15	Komposting	1 Kelompok	
----	------------	------------	--

## 1. Transportasi

### a. Sarana Jalan

Sarana jalan di Desa Tombolo meliputi jalan Desa dan jalan kampung. Kondisi jalan desa saat ini dalam keadaan baik sedangkan untuk jalan kampung semuanya dalam kondisi sangat baik. Selain masih ada beberapa jalan khususnya jalan setapak yang belum permanen. Melihat kondisi jalan tersebut sangat membantu masyarakat dalam kelancaran aktivitas kesehariannya.

### b. Sarana Angkutan

Sarana angkutan umum yang tersedia di desa Tombolo terdiri dari:

#### 1) Mobil Angkutan Umum (Mikrolet)

Mobil Mikrolet beroperasi di dalam desa setiap hari mulai dari jam 7 pagi hingga jam 5 sore dengan sistem trayek yang resmi dari pihak yang berwenang. Sebagian mobil ini berdomisili di desa Tombolo sebagian yang lainnya berada diluar desa Tombolo. Mikrolet ini umumnya mengangkut masyarakat yang berdomisili di dusun Tombolo dan Boronganjeng yang hendak keluar dan masuk desa atau anak sekolah yang akan kesekolah dipagi hari yang beroperasi pada jam 06.30 sampai 12.30 yang bertujuan menjemput dan mengantar anak sekolah yang hendak bersekolah di luar desa/kec..

Masyarakat umumnya menggunakan jasa angkutan ojek untuk keluar dan masuk kedesa Tombolo, atau lintas dusun, Jasa ojek ini umumnya digunakan masyarakat dengan sistim rental atau trayek. Jasa angkutan ojek ini dilakukan oleh mayoritas penduduk miskin desa Tombolo. Tetapi seiring berkembangnya mobil angkutan umum (mikrolet) peminat sarana angkutan ojek mayoritas beralih ke mobil angkutan umum dan kk yang mengeluti pekerjaan ojek inipun semakin berkurang.

## 2. Kesehatan, Sanitasi dan Air Bersih

### a. Kesehatan

#### 1) Posyandu

Sarana kesehatan posyandu di Desa Tombolo berjumlah 2 unit yaitu 1 berlokasi di dusun Boronganjeng dan 1 berlokasi di Dusun Kampung Beru dengan masing-masing 10 kader dengan fungsi dan tugas masing-masing.

Meski selama ini Posyandu merupakan sarana tercepat dan termudah bagi masyarakat desa Tombolo untuk mendapatkan pelayanan

kesehatan, namun adanya berbagai keterbatasan dari segi mutu, tetapi sudah mengalami peningkatan dari segi frekuensi pelayanan kesehatan yang dulunya hanya memberikan pelayanan kesehatan pada anak balita saja seperti penimbangan balita, dan imunisasi sekarang telah memberikan pelayanan bagi masyarakat yang ingin memeriksakan kesehatannya tetapi hanya 1 kali dalam sebulan. Sehingga pelayanan kesehatan di desa Tombolo masih tergolong belum maksimal dalam memberikan pelayanan secara luas.

Umumnya kegiatan posyandu didesa Tombolo selama ini baru dapat memberikan pelayanan kepada kaum ibu, balita dan bayi di dalam desa, sementara untuk kebutuhan kesehatan kaum laki-laki belum dapat memanfaatkannya secara langsung seiring berkembangnya pemikiran dimasyarakat bahwa posyandu ini hanya untuk kebutuhan ibu dan anak saja sehingga mayoritas kaum laki-laki merasa enggan untuk memeriksakan kesehatannya di posyandu. Jika di tinjau dari frekuensi kegiatan posyandu tersebut hanya dilakukan maksimal satu kali sebulan. Jumlah ini sangat kurang sehingga membutuhkan peningkatan kegiatan posyandu agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat. Hal tersebut juga disebabkan karena belum adanya bidan yang menetap (bertempat tinggal diDesa) sehingga bidan yang ada hanya mampu memberikan pelayanan umum 2 kali dalam seminggu karena bidan yang ada harus mendampingi beberapa desa di wilayah kecamatan lain dengan demikian perlu kiranya ada Polindes dan satu bidan atau perawat di desa Tombolo sebagai pendukung keberhasilan peningkatan taraf atau kualitas kesehatan masyarakat.

Selain dari pelayanan kesehatan melalui Posyandu masyarakat Desa Tombolo juga mendapatkan pelayanan Asuransi Kesehatan Bagi orang miskin, selama ini banyak masyarakat yang sudah memanfaatkan pelayanan tersebut, Askeskin/ Jamkesmas ini digunakan bagi masyarakat miskin jika melakukan pemeriksaan atau rawat inap di puskesmas atau rumah sakit yang berada di pusat kota kabupaten. Berdasarkan hasil sensus sosial maka terdapat 858 atau 53,45% Jiwa yang mendapat pelayanan Kesehatan berupa JPS atau Askeskin dan hanya 660 Atau 41,12 % Jiwa yang mampu melakukan perawatan kesehatan dengan biaya sendiri. Namun demikian jika terdapat keluarga yang tergolong tidak mampu dan membutuhkan pelayanan kesehatan, maka Pemerintah desa Memberikan surat keterangan Tidak Mampu (SKTM).

## **2) Sanitasi**

Lingkungan Desa Tombolo belum memenuhi standar kesehatan yang layak karena system sanitasi yang ada masih konservatif dan tidak menjamin kebersihan lingkungan seperti misalnya :

### 3) **Limbah Rumah Tangga**

Hampir semua rumah tangga di desa Tombolo membuang limbah cairan yang dihasilkan setiap hari dengan cara dibiarkan mengalir di bawah dapur rumah tangga yang umumnya berumah panggung, tanpa lubang penampungan khusus. Sementara untuk sampah padat umumnya setiap rumah tangga membuangnya disekitar pekarangan samping atau belakang rumah. Ini disebabkan kurangnya inisiatif masyarakat untuk membuat lubang sampah rumah tangga selain itu juga kurangnya perhatian dan pembinaan dari pihak terkait. belum lagi kepemilikan jamban keluarga yang masih perlu ditingkatkan.

### 4) **Air Bersih**

Sumber Air bersih. Pemenuhan kebutuhan air Bersih masyarakat Tombolo diperoleh melalui Sumur gali dan Pelayanan Air PDAM. Tetapi pelayanan dari PDAM belum maksimal karena saat ini masih sering macet dan hanya sebahagian masyarakat yang dapat menikmati secara langsung. Masyarakat yang menikmati pelayanan tersebut adalah masyarakat yang berada di wilayah dusun tino dan mattoanging yang telah memiliki meteran dan sebagian KK menyambung untuk dapat menikmati air bersih secara langsung.

Selain itu ada juga Masyarakat mattoanging dan sebahagian masyarakat dusun tino mengakses air bersih dengan cara menjinjing dari jarak rata-rata 30 meter dari rumah mereka. Ada juga sebahagian masyarakat yang membeli air bersih masyarakat lain yang dapat mengakses pelayanan dari PDAM.

### 3. **Sarana Pendidikan**

**TPA (Taman Pendidikan Alquran)** Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Tombolo sebanyak 2 kelompok. 3 kelompok di Dusun Tombolo dan, 2 kelompok di Dusun borongganjeng, Jumlah santri dan santriwatinya masing-masing 15 – 25 orang. Meski keberadaan TPA ini tidak berbentuk lembaga formal seperti Lembaga kemasyarakatan lainnya, namun TPA tersebut dirasakan besar manfaatnya bagi orang tua dan anak-anak di Desa Tombolo. Walau demikian TPA perlu meningkatkan kegiatan-kegiatan di masa yang akan datang agar kegiatan yang dilakukan bukan hanya mengajar anak-anak mengaji tetapi perlu melakukan kegiatan keagamaan lain seperti belajar menterjemahkan al'quran, dan melakukan kajian keagamaan agar disamping anak-anak mampu membaca al'quran dengan baik juga dapat menterjemahkan dengan baik.

**Taman kanak-kanak / PAUD.** Saat ini di Desa Tombolo sudah terdapat taman bermain anak – anak yang dijadikan oleh sebahagian masyarakat desa Tombolo untuk belajar dan bermain, namun sebahagian besar proses belajar dan bermain anak tersebut belum berjalan

secara maksimal. Salah satu kendala dari kondisi tersebut adalah belum memadainya sarana bermain dan sarana pendukung proses belajar anak-anak. Selain kendala tersebut keterbatasan tenaga pengajar juga sangat mempengaruhi efektivitas proses belajar dan bermain.

**Sekolah Dasar (SD)** di desa Tombolo terdapat dua buah sekolah dasar satu berada di dusun Tombolo yaitu SD Inpres 45 dan yang lain berada di dusun Kampung Beru. Berhubung karena dekatnya sarana tersebut sehingga anak-anak di desa Tombolo tidak susah untuk kesekolah, mereka dapat berjalan kaki hingga kesekolah masing-masing.

**Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)** Saat ini anak-anak tamatan SD di Tombolo memenuhi kebutuhan pendidikan tingkat lanjutan pertama di kelurahan Gantarangeke dan kelurahan Pa'jukukang, dimana jarak dari desa Tombolo  $\pm 3$  km, sehingga mereka setiap harinya menggunakan jasa angkutan dengan biaya 2.000 setiap harinya. Kebutuhan biaya rutin menyebabkan sebahagian anak yang berasal dari keluarga tidak mampu lebih memilih untuk jalan kaki dari desa Tombolo ke kelurahan Gantarangeke.

**Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA Sederajat)** Untuk kebutuhan pendidikan Lanjutan tingkat Atas, masyarakat di desa Tombolo memanfaatkan SMAN Pa'jukukang. Jarak dari desa Tombolo ke kelurahan Pa'jukukang  $\pm 3$  Km, untuk mencapai sekolah masyarakat desa Tombolo menggunakan jasa transportasi karena sarana transportasi di Desa Tombolo lancar. Hanya saja bagi masyarakat miskin di Desa Tombolo merasa berat karena harus menanggung biaya sekurang-kurangnya 10.000 perhari, ditambah lagi kebutuhan pendidikan lainnya. Sehingga mereka lebih banyak memilih memakai jasa angkutan mikrolet sekolah.

**Perguruan Tinggi Diploma I,II,III, dan Strata I** hanya sebahagian kecil masyarakat Tombolo yang dapat Menempuh Pendidikan pada tingkat perguruan tinggi. Namun demikian kesadaran akan pentingnya pendidikan di desa Tombolo sudah lumayan tinggi hanya saja untuk keperguruan tinggi masyarakat terkendala pada persoalan Biaya.

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**DI DESA TOMBOLO**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan Desa, dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan Desa melalui analisis SWOT akan diuraikan sebagai berikut yaitu:

<b>Matrik SWOT 01 Bidang Pendidikan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Desa sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan/pe ngetahuan anak-anak/remaja Desa Tombolo	Kurangnya pemanfaatan tekhnologi dalam proses pembelajaran yang membuat terkendalana dalam proses pelaksanaan	Sebagian besar mahasiswa KKN Desa Tombolo memiliki keterampilan mengajar kreatif yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan pengalaman organisasi.	Anak-anak Desa Tomboloku rang mendapat motivasi dalam dunia pendidikan karna kurangnya sosialisasi dari pemerintah an.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kami meyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program IT untuk KKG (kumpul-kumpul) guru</li> <li>2. Bimbingan belajar bahasa Inggris dalam hal ini yang dimaksud adalah memberikan kursus singkat.</li> <li>3. memberikan motivasi bagaimana pentingnya pendidikan</li> </ol>			

## 1. Desa Tombolo

<b>Matrik SWOT 02 Bidang Sosial Kemasyarakatan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang dapat meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan.	Masyarakat desa yang sebagian besar bermatapenca harian sebagai petani, sulit meluangkan waktu untuk kerja bakti dikarenakan kesibukan masing-masing.	Antusias mahasiswa KKN untuk kerja bakti sangat besar, selain itu dukungan/bantuan perangkat Desa juga memadai.	Kurangnya kesadaran akan kebersihan lingkungan dan kurangnya sosialisasi dari dinas kesehatan akan pentingnya pola hidup di Desa tombolo
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja bakti setiap hari jumat atau disejumlah tempat di Desa Tombolo</li> <li>2. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat untu berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan sekitar</li> </ol>			

<b>Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak-anak dan Ibu-ibu sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan pembinaan keagamaan berlangsung kurang efektif dan kurangnya perhatian dari KEMENAG setempat untuk	-Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK/TPA -Antusias ibu-ibu dan anak-anak sangat besar	-Tidak terdapatnya jadwal yang tepat dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan al-quran dan buku Iqra yang bisa dibaca oleh anak-anak

	menyiapkan tenaga pekrja yang profesional.	dalam mempelajari Al-quran	TK/TPA kurangnya perhatian dari pengurus masjid untuk merawat al-quran dan buku tersebut
<p>Dari matrik SWOT diatas maka kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membuat kurikulum TK/TPA sebagai acuan proses pembelajaran</li> <li>2. pemberdayaan remaja masjid untuk menyukseskan pembeajaran TK/TPA</li> <li>3. mengadakan yasinan bersama setiap malam jum'at</li> </ol>			

<b>Matrik SWOT 04 Bidang Olahraga</b>			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Pemuda Desa Tombolo memiliki potensi-potensi untuk diberikan pembinaan yang intens oleh seorang yang profesional dalam bidangnya.	Kurangnya fasilitas yang ada di Desa tombolo seperti tidak tersedianya lapangan tempat ber kumpulnya pemuda dalam hal ini yang dimaksud adalah lapangan sepakbola	Sebagian besar mahasiswa KKN Desa Tombolo memiliki bakat dan pengalaman dalam berorganisasi di bagian ke olahraga.	Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan berolahraga.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kami meyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Pekan olahraga Desa Tombolo</li> <li>2. Senam sehat di pagi hari.</li> </ol>			

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Desa Tombolo, Kecamatan Gantarang keke, Kabupaten Bantaeng. Sebanyak 11 mahasiswa KKN ditempatkan di Desa Tombolo yang terdiri atas lima dusun yakni dusun bongayya, dusun kampung baru, dusun borong ganjeng, dusun tombolo, dan dusun palanjong.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Desa. Mencakup meningkatkan mutu pendidikan, keagamaan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah pelatihan anak sholeh yang diadakan di masjid nurul yaqin dan dihadiri oleh perangkat Desa dan masyarakat Desa Tombolo. Selain itu juga telah dibuat bimbingan belajar bahasa Inggris juga pembuatan inventerior Masjid nurul yaqin. Semua program kerja dapat terselesaikan berkat kerja sama antara mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Tombolo.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
  - Pemerintah desa lebih menggalakkan partisipasi warga Desa Tombolo guna terlibat secara pro-aktif dalam mensukseskan pembangunan desa.
  - perlunya perhatian pemerintah setempat untuk lebih melibatkan kesadaran masyarakat Desa Tombolo untuk peduli dan memanfaatkan perpustakaan desa sebagai sarana guna warga melek huruf.
  - perlunya kekompakan perangkat Desa Tombolo supaya terjalin koordinasi yang baik antar perangkat desa.
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
  - diharapkan kedepannya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) menempatkan mahasiswa KKN (Kuliah

Kerja Nyata) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat desa lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga basik keilmuan yang dimiliki mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat diterapkan dilokasi.

- perlunya menguatkan kemampuan penelitian bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata), supaya ketika berada di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat menghasilkan hasil penelitian bagi mahasiswa yang melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata).
3. Rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya
- yang dibutuhkan Desa Tombolo kedepan adalah hal kebutuhan akan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yakni mahasiswa jurusan kesehatan, guna memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat.
  - Desa Tombolo membutuhkan perhatian pada pembenahan perpustakaan desa, supaya dapat diaktifkan kegiatan keilmuan dan menebar virus cinta kepada buku. sehingga KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang sangat dibutuhkan adalah mahasiswa jurusan perpustakaan, supaya secara administrasi perpustakaan dapat terkelola dengan baik.
  - banyaknya mesjid yang ada di Desa Tombolo pada dasarnya sangat perlu dan sudah sangat mendesak untuk melakukan pemberdayaan mengingat potensi anak muda Desa Tombolo untuk diarahkan kepada bidang keagamaan sangat besar peluangnya. sehingga diharapkan adanya pengelolaan mesjid yang mampu memberikan ruang pada potensi-potensi anak muda dan kedepannya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berikutnya diharapkan memberikan ruang yang lebih banyak pada bidang keagamaan demi melibatkan partisipasi aktif anak muda pada bidang keagamaan.

**Mengetahui**  
**Instansi Pemerintahan Setempat**

**Pt. Kepala Desa Tombolo**

**Camat Gantarang Keke**

**H. Juma, S.Sos**

**NIP: 196007061983031025**

**Sahabuddin, S.Sos.**

**NIP: 196511031991032006**

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Desa Tombolo

Adapun hasil testimoni yang dilakukan oleh mahasiswa KKN angkatan 54 UIN Alauddin Makassar di desa tombolo kecamatan gantarang keke kabupaten bantaeng sebagai berikut:

#### 1. Kepala Sekolah Dasar Inpres Kampung Beru Desa Tombolo

Terima kasih atas kunjungan dan partisipasinya telah berkunjung ke Sekolah Dasar Inpres Kampung Beru Desa Tombolo telah melaksanakan berbagai macam kegiatan berkaitan dengan pendidikan bersama dengan teman. Semoga tak ada halangan dalam menjalankan program kerjanya dan mewakili guru-guru mengucapkan salam semoga sampai di tempat dengan selamat. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

#### 2. Drs. Muh. Datsir Selaku Sekertaris Desa Tombolo

Allhamdulillah atas nama pemerintah Desa Tombolo mengucapkan banyak terima kasih. Kehadiran mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar di Desa Tombolo telah memberikan berbagai sumbangsih bagi masyarakat Desa Tombolo. Terkhusus bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar semoga apa yang telah didapatkan di Desa Tombolo dapat diterapkan ditempat lain dan semoga sukses cepat selesai dan dapat kerja.

#### 3. Fidraus Selaku Kepala Dusun Borong Ganjeng

Mewakili masyarakat Desa Tombolo lebih khusus Dusun Borong Ganjeng memberikan apresiasi bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar atas suksesnya melaksanakan berbagai program kerja. Apabila ada yang tidak baik selama berada di Desa Tombolo mohon kiranya ketika berada di perbatasan Kabupaten Bantaeng dengan Kabupaten Jeneponto semua yang itu dilupakan dan yang diingat yang baik-baik saja.

#### 4. Nur Syafni Anak TK/TPA Desa Tombolo

Bismillahi rahmani rahim, assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Kami anak-anak Desa Tombolo ingin mengucapkan terima kasih atas semua didikan yang lelah, kalian ajarkan kami sangat bersyukur

kepada Allah, Karena Allah telah mengirimkan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang seperti kalian semua. Semoga kalian diberi pahala dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat, Amin ya rabbal alamin. Terima kasih.

## **5. Khusnul Khatimah Remaja Mesjid Desa Tombolo**

Bismillahi rahmani rahimAssalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Kami ingin berterima kasih untuk hadiahnya yang kematin malam. Saya sangat berbahagia karena saat pertama kali, saya jumpa kakak-kakak mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar yang sebaik kalian seperti Rahmat, Hendra, Novi, Nita, Hijrah, Ratna, Rana, Iin dan Dian. Terima kasih kakak semoga kebaikan kalian dibalas dengan Allah SWT. Terima kasih mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) semoga sehat selalu amin, ya rabbal alamin.

## **B. Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan ke-53**

Adapun testimoni mahasiswa KKN UINAM di Desa Tombolo sebagai berikut:

### **1. Hasrun Adi Putra**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sebuah proses pembelajaran dalam menempa diri menjadi pribadi-pribadi yang mampu berbuat untuk lingkungan sekitar. Karena, ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan hanya mempertemukan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain dengan berbagai latar belakang yang berbeda, baik fakultas, jurusan dan prodi maupun latar budaya dan bahasa yang berbeda. Sehingga ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) seyogyanya mampu menjadi sarana untuk saling menghimpun potensi-potensi mahasiswa dari berbagai latar yang berbeda.

Secara psikologi manusia yang satu dengan yang lain tentu memiliki kepribadian yang berbeda dan tentunya kepribadian itu dibentuk dari lingkungan, budaya dan kepercayaan. Tentu pertemuan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dihimpun dalam satu posko bukan hanya sekedar menjadi momentum pertemuan fisik belaka, namun yang lebih jauh lagi disana ada pertemuan budaya, bahasa dan agama (mahzab, aliran dan organisasi keagamaan) yang berbeda. Dengan demikian ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat dimaknai sebagai sarana untuk memahami berbagai perbedaan-perbedaan yang terdapat di kalangan

mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara internal dan secara eksternal masyarakat tempat lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pertemuan dengan masyarakat sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi memiliki makna tersendiri bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), tentu tidaklah mudah meninggalkan rutinitas kampus yang berjiwaku dengan berbagai kajian atau teori-teori akademik lalu tiba-tiba harus berada di lingkungan masyarakat, yang acap kali menjadi lahan perjuangan kalangan mahasiswa. Kemudian secara materiil kini bertemu dengan masyarakat yang acap kali diperjuangkan oleh mahasiswa, tentu berteriak dengan memegang gagang toa di jalan berbeda dengan pertemuan langsung menjalin dialog mendengar keluah dan kesahnya. Terkadang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) ikut larut dengan suasana masyarakat baik itu keterbatasan yang dialami oleh masyarakat, disaat itu pulalah naluri kemahasiswaan kembali bergeliat untuk berbuat. Namun, kondisi pertemuan semacam ini terkadang membuat kami kembali harus mengoreksi diri dan menyadari bahwa proses perubahan bukanlah peristiwa satu atau dua hari. Sebab, persoalan utama yang mesti dihadapi sesungguhnya menghadirkan kesadaran pada masyarakat bahwa berbagai keterbelakangan yang ada pada dasarnya dapat diatasi apabila kembali menghadirkan semangat gotong royong dan saling percaya antar satu dengan yang lain. Hal, tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk diwujudkan mengingat dalam masyarakat itu sendiri terdapat berbagai lapisan yang berbeda dan terkadang perbedaan itu menjadi semacam gelindingan bola salju yang semakin membesar. Konteks masyarakat yang terkadang saling bertarung untuk memperebutkan ruang publik menjadi kondisi riil yang mesti dihadapi oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) mestilah mengedepankan “dimana bumi dipijak, maka disitu langit dijunjung”, dalam artian bahwa selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) menghargai norma-norma yang ada dimasyarakat menjadi kunci untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Ada banyak pesan-pesan agama pada saat menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi kunci sukses dalam bersosialisasi dengan masyarakat seperti hadist nabi SAW yang menitik beratkan untuk tersenyum kepada orang lain dan menjadi sedekah, terbukti dengan banyak tersenyum program-program kerja yang dicanangkan dapat terlaksana bahkan meraih simpati dari masyarakat untuk berperan aktif.

Kepada masyarakat Desa Tombolo, Kecamatan Gantarankeke Kabupaten Bantaeng atas nama pribadi Hasrun Adi Putra maupun

sebagai Kordinator Desa mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi aktif dari masyarakat Desa Tombolo, tanpa uluran tangan dan bantuan dari masyarakatlah kami sadari bahwa program-program kerja tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Sebab hanya dengan dua puluh dua tangan dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tak akan sanggup melakukan berbagai hal guna mensukseskan program kerja yang telah dicanangkan.

Buat teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) kebersamaan selama dua bulan ini yang terhitung dari 23 April 2017 sampai dengan 23 Mei 2017 selama berada di Desa Tombolo semoga bukan hanya menjadi pertemuan dua bulan saja, tapi disana ada harapan bahwa masih ada bulan-bulan yang lain untuk saling bertemu dan bersilaturahmi, amin.

## **2. Ratna Wulandari**

Secara matematika perjumpaan rekan-rekan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berjumlah sebelas orang hanya dua bulan. Tetapi, untuk sampai ke-dua bulan itu ada hari demi hari yang dilalui secara bersama-sama, ada beban dan rintangan yang terkadang menghadang. Sering kali rintangan itu datang dari perbedaan cara pandang, mengingat sebelas orang rekan-rekan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berasal dari beragam latar belakang. Sehingga pertemuan fisik dalam satu posko memang terjadi tiap detik ke- menit hingga ke- jam, tetapi pertemuan secara cara pandang haruslah disusun secara perlahan dan sadar hal itu pulalah yang ikut serta menempa kedewasaan dalam menyikapi perbedaan.

Pelangi dengan hanya satu warna tentulah tidak menciptakan harmoni, sebab hanya dengan satu warna bola mata hanya menangkap warna yang monoton berbeda halnya dengan pelangi yang tercipta dengan kombinasi dari berbagai warna memberikan kesan perpaduan yang harmonis antar satu warna dengan warna yang lain. Ternyata dengan ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan dampak bukan hanya secara fisik karena setiap saat memakai jas almamater kebanggaan warna hijau yang dipertegas dengan logo UIN Alauddin Makassar seakan menambah kepercayaan diri guna mengarungi masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama dua bulan lamanya. Di posko setiap saat saling berbagi dengan rekan-rekan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) rasanya bukan hari ini saja telah bertemu dengan rekan-rekan, tapi seolah sudah lama saling bertemu namun pertemuan fisik itu baru terjadi dalam kurung waktu KKN (Kuliah Kerja Nyata) tersebut.

Selama ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tombolo inilah didapatkan pembelajaran yang sangat berharga yakni mengatur waktu yang sedemikian rupa guna menjalankan berbagai program kerja, bersilaturchami guna membangun kebersamaan dengan masyarakat Desa Tombolo dan mencoba mengikuti berbagai aktifitas masyarakat seperti ikut memetik jagung, lombok dan semangka di kebun memberikan kesan yang sangat mendalam bahwa kehadiran mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yang tentu perasaan itulah yang tak dapat dilukiskan dengan simbol-simbol aksara. Rasanya kini Desa Tombolo menjadi kampung sendiri yang memberikan keceriaan, canda dan tawa selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata). Perasaan syukur yang amat dalam begitu menggema dalam diri mengingat Desa Tombolo seakan telah memberikan kepada mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) segalanya, sebab mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tak pernah menabur benih tetapi pada saat panen jagung dan buah-buahan justru datang memetik. Disana pula mencoba meresapi perasaan para petani dan pekebun betapa bahagianya pada saat memetik hasil tanaman rasanya terbayar sudah rasa letih dan keringat yang membasahi tubuhnya, dengan tersenyum justru memberikan kepada mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk mencicipi pertama kali hasil panennya.

Dengan kekurangan rekan-rekan KKN (Kuliah Kerja Nyata) berjalan mengayun langkah berbuat seadanya dan yang terbalas dari masyarakat justru apresiasi yang luar biasa. Hal, ini memberikan pembelajaran berharga bahwa yang jadi soal bukan banyaknya yang dilakukan, namun yang penting dan utama yakni berbuat sesuatu untuk lingkungan sekitar. Semoga masyarakat Desa Tombolo memahami bahwa kalau mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bisa berbuat untuk Desa Tombolo apalagi masyarakatnya sendiri, untuk itu yang diberikan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan banyaknya yang dilihat namun memulai untuk berbuat itulah yang sangat penting. Semoga masyarakat Desa Tombolo setelah mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) penarikan mengingat mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang hadir dalam ingatan yang baiknya dan kesalahan/kehilafan menjadi pelajaran untuk berbuat yang lebih baik lagi.

### **3. Insana Amaliah**

Pada saat memasuki Desa Tombolo disambut dengan gapura selamat datang yang terletak dibatas desa, walaupun hanya sebuah bangunan yang bertuliskan selamat datang bagi yang memasuki Desa

Tombolo seakan seluruh masyarakat desa datang menjemput mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) rasanya kebahagiaan berbaur dengan rasa penasaran akan sesuatu yang akan dijumpai selama berada di Desa Tombolo. Jarak yang belum terlalu jauh dari gapura selamat datang dari kejauhan kembali terlihat sebuah gapura walaupun tulisannya masih agak terlihat, tetapi tak lama kemudian rasa penasaran itu kembali terjawab sebuah tulisan terpampang dengan jelas di gapura itu, dengan tulisan Madrasah Aliyah Ihya Ulumuddin. Rasa bahagia itu seakan kembali tetapi melebihi perasaan diawal di gapura selamat datang di Desa Tombolo, sebab rasanya kini seakan bukan hanya masyarakat Desa Tombolo yang menyambut tetapi dari masa lalu kejayaan Islam pun menyambut mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) lebih tepatnya karya besar seorang hujjatul Islam Imamul Al-Gazali juga memberikan sambutan dengan karya besarnya Ihya Ulumuddin yang digunakan oleh masyarakat Desa Tombolo sebagai nama sebuah madrasah baik tsanawiyah maupun aliyah.

Kendaraan yang membawa rombongan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) seakan tak hentinya diperlihatkan dengan hal-hal yang baik selama memasuki Desa Tombolo, kalau dari awal gapura selamat datang hingga berlanjut ke Madrasah Ihya Ulumuddin dan kini lebih tepatnya kendaraan yang membawa rombongan kembali diperlihatkan oleh sebuah bangun besar yang oleh ingatan kolektif sebagai ummat Islam mensucikan dan menyebutnya sebagai mesjid, yang lebih indah lagi dari pemandangan itu ternyata bukan hanya bangunan mesjid yang terdapat dihadapan kendaraan rombongan KKN (Kuliah Kerja Nyata) melainkan ada bangunan lain yang lebih tepatnya saling berhadapan dengan mesjid yakni bangunan Kantor Desa Tombolo rasanya ke-dua bangunan ini memberi isyarat bahwa kehidupan duniawi tidaklah lengkap tanpa kehidupan akhirat, sebab untuk akhirat manusia butuh dunia guna menyiapkan kehidupan yang hakiki kelak.

Rombongan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) akhirnya berhenti disebuah rumah yang di depannya terdapat pohon mangga dan disekelilingnya terdapat berbagai tanaman yang ditanam dalam pot yang begitu indah dalam tatapan mata. Setelah mendapat penjelasan dari Bapak Kepala Desa Tombolo yang menjemput rombongan akhirnya mengertilah kini bahwa di rumah itulah mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan ditempatkan selama ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama berada di Desa Tombolo. Rombongan disambut dengan senyuman dari pemilik rumah rasanya perasaan dalam diri tak bisa menyembunyikan kebahagiaan yang baru saja didapatkan oleh rombongan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Setelah berada di Desa Tombolo bergelut dengan berbagai rutinitas mulai dari mengajar TK/TPA tiap sore menjadikan hari-hari berada di Desa Tombolo begitu indah dengan mengajarkan santri-santri TK/TPA mengeja huruf-huruf hijayyah. Seolah ikut serta membangun kepingan-kepingan peradaban dari pelosok yang jauh dari hiruk-pikuk kehidupan kota. Namun, anak-anak begitu antusias mengikuti pelajaran di TK/TPA sungguh bahagia rasanya berbuat sesuatu yang walaupun sedikit tapi semoga mampu memberi sedikit arti bagi proses perjalanan kemajuan bangsa dan terlebih lagi pada agama. Bagi santri-santri di TK/TPA Desa Tombolo tetaplah semangat belajar dan percayalah masa depan Desa Tombolo yang cerah ada di tangan kalian.

#### **4. Dian Andriani**

Dalam kehidupan manusia modern yang berada pada abad 21 disadari atau tidak kemajuan yang begitu pesat terjadi yang meliputi berbagai lini kehidupan baik ekonomi, bisnis, teknologi dan pendidikan. Yang menuntut manusia untuk mampu berinovasi dan berkreasi demi pemenuhan kebutuhan ekonomi. Sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mencoba mengamati perilaku kehidupan masyarakat di Desa Tombolo maka akan terlihat berbagai hal yang sangat mencolok seperti berdiri dan berdampingannya rumah kayu dan batu serta tumbuhnya beberapa kios-kios yang menjual berbagai kebutuhan sehari-hari mulai kebutuhan rumah tangga hingga urusan hobi seperti bengkel yang menyediakan layanan perbaikan maupun modifikasi kendaraan. Yang disadari atau tidak hal tersebut menjadi sebuah gejala bahwa masyarakat Desa Tombolo tengah mengalami perkembangan perekonomian masyarakat yang berdampak pada pertumbuhan kios-kios jualan.

Ada peralihan yang secara perlahan yang terjadi di masyarakat Desa Tombolo dimana penggunaan alat-alat tradisional mulai tergantikan dengan alat-alat modern, hal tersebut terlihat dengan jelas pada kehidupan pertanian yang sudah menggunakan traktor dan pengangkutan hasil-hasil pertanian yang menggunakan mobil open Kap ataupun traktor. Sehingga ada suasana peralihan yang terjadi dan berdampak besar pada perekonomian masyarakat. Setidaknya gejala itu tampak dengan adanya upaya pengolahan hasil pertanian dan perkebunan yang tidak langsung disuplai atau dilempar ke pasar oleh para petani dan pekebun. Tetapi, terlebih dahulu mengolah hasil pertanian dan perkebunan yang berakibat terjadinya nilai tambah pada harga barang yang semula hanya dijual mentah dan kini sebelum dijual kembali diolah. Seperti pengolahan pisang menjadi kripik pisang dan inovasi minuman

tradisional *sarabba* yang diolah dalam bentuk kemasan yang menyerupai dengan minuman kemasan lain layaknya extra jos, kukubima energi dan yang lainnya. Tentu hal tersebut, menjadi gejala pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Tombolo yang mulai meningkat.

Salah satu hal yang bisa menjadi tolak ukur terjadinya perkembangan perekonomian dikalangan masyarakat yakni munculnya kesadaran akan pendidikan dan di Desa Tombolo pertumbuhan melek huruf sangat tinggi hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang tengah menempuh S1 dan S2 tentu persoalan pendidikan disadari atau tidak memiliki korelasi dengan ekonomi. Sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ditempatkan di Desa Tombolo menyadari betul bahwa program kerja dapat berjalan dengan baik dan mendapat respon yang tinggi dari masyarakat dapat terjadi dengan tingginya pemahaman masyarakat akan pendidikan, terlebih lagi terhadap mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang akan berbuat sesuatu selama berada di Desa Tombolo sudah pasti mendapat respon yang positif.

Selama mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berada di Desa Tombolo dipinggir-pinggir jalan, disamping rumah masyarakat terdapat banyak jemuran-jemuran gabah yang ikut penghiasi pemandangan Desa Tombolo pada saat melewatinya. Dengan demikian terjadi distribusi lahan pertanian dan perkebunan yang cukup merata di Desa Tombolo. Rasanya kaki tak sanggup melangkah dan meninggalkan Desa Tombolo rasanya dengan perkembangan perekonomian masyarakat yang meningkat yang oleh sebagian kalangan harap-harap curiga akan tumbuhnya rasa individualisme masyarakat, tetapi rasa harap-harap cemas itu seolah terbantahkan ketika mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mendapatkan banyak makanan seperti jagung, pisang, pepaya dan mangga serta lombok dari masyarakat membantahkan segala keraguan yang terjadi. Dari sekian banyak yang didapatkan dari kemurahan hati masyarakat Desa Tombolo hanya terima kasih yang tulus terpatri dalam dada/hati mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dapat terucap dari lisan ini, sembari sang kuasa membalasnya dengan berlipat ganda, amin.

## **5. Nurul Hijrah**

Berada di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terpisah jauh dan jarak oleh kampus serta kampung halaman. Membuat rasanya begitu berat melangkah kaki menuju tempat yang belum pernah sebelumnya didatangi dan juga memberikan rasa penasaran, sebab ada banyak kekhawatiran yang melanda mengingat tempat yang jauh itu menimbulkan

seonggok tanya, apakah lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa terpencil atau justru dekat dengan kota ? setidaknya pertanyaan-pertanyaan yang semacam itulah yang sering kali muncul bila diperhadapkan oleh kondisi tersebut. Sebagai mahasiswa yang terbiasa memegang handpon tentu sangat berharap semoga saja dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) terdapat jaringan untuk bisa menelpon dan online di media sosial mengingat kebutuhan akan media sosial dikalangan pemuda utamanya mahasiswa begitu tinggi, minimal selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) relasi pertemanan di dunia maya dapat selalu terjalin walaupun berada jauh dan semoga saja dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) relasi pertemanan baik maya lebih lagi kehidupan nyata lebih banyak lagi.

Semua kekhawatiran itu seolah menghilang pada saat memasuki Kabupaten Bantaeng yang bersih dan indah serta jaminan dari Bapak Bupati Prof. Nurdin Abdullah memberikan keluwesan bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk dapat menikmati sejumlah objek wisata selama berada di Kabupaten Bantaeng. Ditambah lagi ketika memasuki Desa Tombolo sebuah tower berdiri menjulang tinggi menyambut rombongan KKN (Kuliah Kerja Nyata) seolah memberikan jamin bahwa selama berada di Desa Tombolo relasi dengan dunia maya utamanya media sosial tak akan pernah terganggu. Setidaknya tower itu meneguhkan keyakinan itu.

Rutinitas selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) membuat seakan berada di Desa Tombolo seolah berada di kampung sendiri, adanya penyesuaian diri dengan lingkungan lebih-lebih lagi dengan tuan rumah tempat rombongan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tinggal selama di Desa Tombolo senantiasa mengambil peran sebagai orang tua yang senantiasa melayani kebutuhan anaknya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) seakan tak memberi jarak antara mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan tuan rumah lebih-lebih dengan masyarakat Desa Tombolo yang senantiasa memahami betul kekurangan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tanpa diminta mereka membuka uluran tangan baik bersifat tenaga dan pikiran terlebih lagi materil yang begitu banyak diterih mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Rasanya dalam diri mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang awalnya dihinggapi beragam rasa dan tanya yang membuat seakan berat melangkahakan kaki menuju lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata), tetapi setelah berbaur dan bergaul dengan masyarakat Desa Tombolo yang begitu bersahaja membuat pada diri mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berbanding terbalik dari perasaan awal, kini rasanya sangat berat untuk berpisah dengan masyarakat Desa

Tombolo yang telah merangkul dengan penuh kehangatan dan kekeluargaan, tanpa bertanya dan membedakan dengan yang lain rasanya tak ada lagi kata anda/kamu/kau tetapi yang ada kita, seolah mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kini telah menjadi bagian keluarga besar masyarakat Desa Tombolo.

Kalau hari ini mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) harus meninggalkan Desa Tombolo, tentu ada kenangan yang tak akan meninggalkan Desa Tombolo dan suatu saat/hari nanti akan kembali ke Desa Tombolo menemui kembali keluarga yang lahir dari rahim kenangan yang menjadi embrio ikatan kenangan itu.

## **6. Hijrana**

Berada di Desa Tombolo selama ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) menelusuri sudut demi sudut dengan menenteng kamera yang senantiasa menemani perjalanan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengabadikan kebersamaan, tawa, canda dan kehangatan yang senantiasa tertangkap oleh lensa kamera. Seakan rasanya jemarini ini tak ingin berhenti menjepret setiap peristiwa yang ikut mewarnai perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mungkin bagi orang lain yang suatu saat nanti akan melihat hasil jepretan kamera mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar Angkatan 54 akan menimbulkan perasaan biasa-biasa saja ataupun yang lainnya. Tetapi, bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) melihatnya pasti akan menimbulkan kesan yang tak sanggup terucapkan sebab peristiwa itu tentulah sangat berkesan dan mendalam. Karena, kehadirannya yang terpotret merupakan gambaran yang tulus dan mengalir dari perasaan bahagian selama berada di Desa Tombolo.

Jepretan kamera itu yang terabadikan tentunya belumlah mampu mewakili semua yang dirasakan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan masyarakat Desa Tombolo, walau terbatas yang mampu terabadikan tetapi rasanya perasaan yang tak terbatas mampu menutupi segala kekurangan itu. Senyuman yang terabadikan kala ramah tama dan perpisahan dengan warga Desa Tombolo tentulah pengalihan dari perasaan yang amat dalam yakni begitu beratnya untuk berpisah. Dan mungkin telah menjadi kodrat bahwa disetiap pertemuan akan ada perpisahan, mungkin saja jepretan kamera yang terpanjang lewat foto akan kabur seiring percikan-percikan suhu udara tetapi air mata yang tumpah tetes demi tetes kala meninggalkan Desa Tombolo tak akan mampu menghapus memori kebersamaan selama dua bulan lamanya, justru akan menjadi ambar (membekunya getah pohon lewat peristiwa

alamiah) yang akan mengabadikannya hingga akhir hayat walau ribuan kisah yang tertampung dalam memori. Namun, memori mentari yang bersinar dan senja yang membenamkan mentari di ufuk barat tak akan sanggup menenggelamkan kenangan kebersamaan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan masyarakat Desa Tombolo.

Memori kamera mungkin saja akan full dan untuk menyimpan file foto yang lain mestilah menghapus sebagian file foto, namun dalam memori mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tak akan membuat memori senyum, tawa dan canda pada saat berada di Desa Tombolo akan terhapus, justru sejauh kaki melangkah mengais memori dalam menelusuri sang waktu akan semakin menguatkan kenangan akan kebersamaan dengan masyarakat Desa Tombolo. Perasaan ini rasanya akan semakin kuat bila senantiasa mengingat dan membuka lembaran-lembaran foto yang bukan hanya terpatri dalam album foto tetapi yang lebih dalam dari pada itu menghuni tubuh yang akan senantiasa merindu akan Desa Tombolo.

Semoga galeri kenangan itu akan senantiasa dikunjungi oleh kangan yang menderu dan berbisik tiap saat, Desa Tombolo telah menjadi galeri dalam memori yang akan mewarnai setiap perjalanan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Alauddin Makassar Angkatan 54. Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tentu sangat memahami bahwa suatu hari nanti akan datang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang lain, tapi dalam hati ini terpatri yang datang lebih dulu pasti akan menempati memori kenangan yang terpajang di gapura depan dan tentu pula berharap apa yang telah diperbuat yang lebih dulu kala berada di Desa Tombolo akan menjadi tonggak acuan bagi yang lainnya.

## **7. Anita Nuritana**

Menyandang lebel mahasiswa terlebih lagi kala berada di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dianggap oleh masyarakat dengan cap intelektual, berilmu dan tentu saja diharapkan beriringan atau berbarengan dengan moralitas. Bukan itu saja, masyarakat menganggap mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dianggap sebagai representasi generasi penerus bangsa yang memiliki talenta yang mumpuni guna membangun bangsa. Sehingga tidaklah heran apabila seorang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) diperhadapkan dengan berbagai persoalan yang diharapkan mampu memecahkan persoalan yang ada pada masyarakat. Terlebih lagi sebagai mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang berlebel kampus Islami, sehingga menurut masyarakat mahasiswa UIN Alauddin Makassar

dianggap memahami persoalan agama dan mampu memberikan solusi pada persoalan yang berkisar pada agama maupun yang lebih dari itu.

Walaupun disadari atau tidak akan banyaknya jurusan dikampus UIN Alauddin Makassar, namun tetap saja masyarakat menganggap kampus UIN Alauddin Makassar sebagai kampus yang mumpuni dalam mencetak sarjana-sarjana yang berwawasan keislaman dan dipadukan dengan pengetahuan umum. Rasanya kesadaran yang begitu mendalam akan pentingnya PIBA (Pusat Intensifikasi Bahasa Asing) dan BTQ (Baca, Tulis dan Al-Qur'an) guna pengaplikasian dalam kehidupan masyarakat. Ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan terjun langsung kepada masyarakat memang sangat penting, namun terlebih dahulu kesadaran akan pentingnya menambah bekal wawasan sebelum melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tentu akan berguna pada saat bersentuhan dengan masyarakat.

Berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) seolah-olah seluruh mata mengarah pada mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), sehingga berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) menuntut untuk senantiasa menjaga tutur kata dan tingkah laku. Rasanya bukan hanya masyarakat yang merespon positif akan kehadiran mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), tetapi yang lebih bahagia lagi akan semua itu yakni mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mendapatkan pelajaran secara langsung kepada kehidupan. Tentu benarlah kata bijak bahwa guru yang paling penting adalah berguru kepada kehidupan, sebab dari kehidupan nyatalah yang mengajarkan berbagai hal akan kehidupan, mulai dari keikhlasan masyarakat desa yang begitu tulus dan tentu pelajaran yang seperti ini tak akan pernah termaktup dalam mata kuliah. Sebab keikhlasan canda dan tawa yang belum tercemari dengan kepentingan akan sampai dan bermuara pada hati.

Rasanya hati ini belumlah sanggup berpisah dengan suara yang begitu polos memanggil-manggil mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kala memasuki sekolah-sekolah dasar dan santri TK/TPA pada saat melangkahhkan kaki untuk mengajar dan berbagi ilmu bersama akan-anak sekolah dan santri-santri TK/TPA. Tak banyak yang bisa ditinggalkan di Desa Tombolo selain kenangan yang akan ditinggalkan di Desa Tombolo. Harapan yang senantiasa membayang-bayangi memori KKN (Kuliah Kerja Nyata) bahwa semoga apa yang telah diperbuat bukan hanya sekedar untuk dikenang, tetapi apa yang telah dilakukan semoga oleh masyarakat dapat lebih ditingkatkan, amin.

## 8. Irnawati

Ada banyak rasa yang menyelimuti benak dalam diri mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mulai dari bentangan angan akan lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata), bagi sebagian mahasiswa yang ingin ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) persoalan lokasi terkadang menimbulkan beragam harapan, ada yang berharap lokasinya berada dikampung sendiri supaya lebih mampu beradaptasi dan adapula yang berharap lokasinya dikampung orang lain. Tetapi, terlepas dari itu semua ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan soal lokasi yang terpenting selama melaksanakan mampu bersosialisasi dengan baik kepada masyarakat. Tentu selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) ada banyak hal yang diharapkan mampu dilaksanakan selama menjalani dalam kurung waktu tersebut.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagaimana kuliah yang tentu berbeda suasana kuliahnya selama berada dalam ruangan, yang membedah anatomi sosial kehidupan masyarakat yang tersistematis dan terangkum dalam bahasa teori yang tentunya ilmiah. Namun, KKN (Kuliah Kerja Nyata) kuliah yang satu ini menuntut kemampuan komunikasi yang persuasif dengan masyarakat, kalau selama ini berbicara tentang masyarakat dalam ruangan sebaliknya dalam KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berada langsung ditengah-tengah masyarakat melihat, mendengar dan meresapi kehidupan sosialnya tak semudah dibangku kuliah untuk mengklasifikasinya. Sebab diruang nyata masyarakat bergerak dalam banyak faktor yang berjibaku dengan segudang kompleksitas, sehingga melihat masyarakat yang riil mestilah terlebih dahulu melepaskan selimut prasangka dan berbalik menari mengikuti irama gerak laku masyarakat. Sehingga semua yang ada pada masyarakat muncul dengan sendirinya mengungkapkan dirinya dan terlebih dahulu mengikut namun tak sampai melebur seutuhnya, kemestian akan adanya ruang jarak untuk mengisi dengan baris-baris reflektif guna memahami gejala yang hadir didepan mata dengan seutuhnya.

Melangkah perlahan namun pasti, memasuki ruang dan hadir dalam sendi kehidupan masyarakat guna memberikan peran aktif dalam menjawab beberapa persoalan yang menghinggapi. Bertemu dengan masyarakat bagai bertamasyah dalam ruang yang indah dengan pemandangan yang begitu indah dalam daun tawa yang membuah hati menangkap hijaunya lembaran kehidupan ditengah kehidupan masyarakat. Rasanya sehari berbaur dengan masyarakat seolah hidup telah melewati berpuluh-puluh SK kehidupan, yang membuat tiap orang akan senantiasa memetik buah dari ketelatenan dalam mengarungi kehidupan. Rasanya

kata-kata tak sanggup mengabadikan kebersamaan itu, sebab dari sinilah dipetik pelajaran maha penting ada hal-hal yang menyentuh hati dan perasaan yang tak terpotret dalam jalinan huruf yang membentuk kata hingga kalimat. Semua itu hanya dapat diresapi dan dirasakan selama berada bersama masyarakat. Ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) telah mengajarkan berbagai cara pandang yang menghuni tiap-tiap individu, dari sanalah dapat dipahami bahwa kehidupan ini tidaklah mudah untuk dijalani. Ada rintangan dan tantangan yang setiap saat menghadang, tetapi secara perlahan kehidupan masyarakat telah membuka mata bahwa kesederhanaan dan kebersahajaan telah melapangkan jalan menuju dakian puncak kehidupan yakni senantiasa menyemayamkan optimisme bahwa setiap musim ada pasti akan bertemu masa panen, setidaknya itulah yang dapat dipelajari dari kehidupan masyarakat Desa Tombolo.

## **9. Surahmat Husni**

Berada di posko dengan berjumpa berbagai teman-teman yang berasal dari jurusan yang berbeda, seakan-akan hamparan kertas putih yang hendak diisi dengan berbagai kisah dan cerita bahwa ada suatu fase dalam kehidupan ini sebagai seorang mahasiswa memasuki fase kehidupan yang dinamakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Fase kehidupan ini sebagai seorang mahasiswa jangan pernah dimaknai sebagai pelesiran apalagi mengisi waktu luang setelah sekian lama berjibaku dengan deretan mata kuliah yang diakhirnya akan mempertemukan dengan dua suasana kejiwaan yang seakan bermuka dua yakni lulus atau mengulang di semester berikutnya. Rasa dengan gambaran rutinitas semacam itu memang membutuhkan waktu untuk mengisi hari-hari kosong itu setelah sekian lama diintai ujian maut antara lulus atau mengulang. Sehingga bukan perkara muda untuk menyiapkan pra-kondisi guna memiliki kesiapan mental menghadapi itu semua. Dengan demikian ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) jangan dimaknai sebagai sebuah proses pengembalian kebahagiaan.

Jangan pula menempatkan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bagian dari babak folklord atau cerita rakyat yang berfungsi bagai sarana pengantar memasuki dunia mimpi. Disana tak mungkin didapati Cinderella dengan sepatu kaca apalagi Pinokio terlebih lagi Doraemon dengan kantong ajaibnya. Singkirkanlah segala angan apalagi sejuta keajaiban akan datang selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata), yakin dan percayalah untuk kerja bakti bersama masyarakat tak akan pernah ada sapu ajaib dengan sapuan kilat yang mampu membersihkan sampah-sampah yang berserakan. Yang nyata dan meski dihadapi serta

mungkin untuk dilakukan mengajak bersama masyarakat membuat tempat sampah supaya sampah tak dibuang sembarangan lagi. Bagi yang berada di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) percayalah kalian datang bukan sebagai bintang yang membuat kedatanganmu bagai jumpa fans/penggemar, yang hari-harinya senantiasa ingin dilayani dan dikabulkan segala pintunya.

Tahukah teman-teman apa makna topi dan jas almamater yang dibagikan kala ingin meninggalkan kampus, hal tersebut bermakna bahwa selama berada di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) topi bermaknakan jangan pernah hanya berlindung dibalik nama besar kampus, tetapi besarkanlah nama kampus di lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan jas almamater bermaknakan bukan berarti menjadi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bak pejabat yang ingin senantiasa dilayani, namun singsingkanlah lengan almamater berbuat dan berkaryalah untuk masyarakat.

Rasanya selama berada di Desa Tombolo telah banyak hal yang telah dilalui bersama-sama baik dengan rekan-rekan mahasiswa KKN (kuliah Kerja Nyata) maupun dengan masyarakat sekitar, tentu kebersamaan selama dua bulan bukan berarti dengan berakhirnya masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) berarti cerita-cerita kebersamaan itu harus berakhir fase kisahnya justru kisah yang sesungguhnya baru dimulai setelah fase pelepasan itu. Karena, semua yang telah dilalui dengan meminjam lirik lagu jangalah cepat berlalu, amin.

## **10. Muh. Noviyanto**

Kehidupan posko yang senantiasa fluktuatif kadang yang muncul rasa ceria, tawa dan haru, namun tak sedikit pula mesti menegangkan urat syarf. Tentu peristiwa-peristiwa ketegangan dan silang pendapat itu kadang kala muncul setiap kali ada perbedaan pendapat. Namun, ada yang mesti disadari bersama sebagaimana ungkapan para tokoh bahwa perbedaan kala diolah secara produktif justru akan membawa dampak akan kemajuan. Apalah jadinya apabila dalam hidup ini yang ada hanya handpon dengan merek Nokia semata, tanpa ada Vivo, Samsung dan beragam lagi merek yang lainnya. Sehingga sejarah mencatat tak akan ada sukses besar tanpa ada perbedaan, yang masalah apabila perbedaan itu tidak diatur hingga berujung pada kontra-produktif yang hanya akan memperlebar jurang pemisah.

Yang menarik dari kehidupan posko setiap kali terjadi pertentangan atau perbedaan, setelah kembali introfeksi diri guna

meluluhkan ego dan hasrat yang memuncak. Tapi, setelah itu hadir rasa saling memahami bahwa ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) mempertemukan untuk kerja sama bukan saling berhadap-hadapan. Sebuah kesyukuran besar mendapatkan rekan-rekan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tombolo yang mampu memberikan rasa saling pengertian untuk saling menurunkan ego guna mencapai kerja sama yang baik. Rasanya kedewasaan semakin menemukan tempat setelah berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan saling menghargai perbedaan pendapat.

Merasa bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama dua bulan di Desa Tombolo adalah waktu yang cukup lama apabila tiap harinya hanya melingkari kelender sebagai tanda waktu yang dilewati selama ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata), namun ketika hari-hari itu diisi dengan beragam aktifitas rasanya waktu dua bulan waktu yang relatif singkat untuk berbuat banyak demi masyarakat Desa Tombolo. Kadang rasa lelah menyangkiti tubuh kala pulang ke posko setelah berkeliling desa menyapa masyarakat dan bertemu tokoh masyarakat. Sebab tanpa peran sentral dari para tokoh masyarakat program-program kerja yang telah dicanangkan tak akan mungkin bisa terlaksana dengan baik.

Tiap saat kebaikan demi kebaikan yang diterima mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari masyarakat Desa Tombolo, hingga diujung perpisahan rasanya belum ada sesuatu yang berarti diperbuat. Namun, waktu dua bulan telah berlalu rasanya ingin kembali memutar sang waktu guna memaksimalkan segala sesuatu sebagai karya terbaik yang pernah diperbuat selama menyandang status mahasiswa. Harapan itu rasanya ingin tergenapi dengan segala upaya, tapi apalah daya semua itu tinggallah rentangan angan.

Untuk semua teman-teman posko yang telah bersedia bersama-sama dalam mengarungi suka maupun duka, kuingin berucap kalian teman yang telah memberikan pelajaran terbaik selama menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan segala hilaf yang pernah hadir dalam tubuh ini semoga kiranya dapat dimaafhumkan dan teriring do'a buat kesuksesan dima mendatang, amin.

## **11. Andi Hendra Dimansa**

Ada sebuah ungkapan dari seorang filsuf Yunani yaitu Sokrates bahwa hidup yang tak dipikirkan adalah hidup yang tak layak dijalani. Ungkapan ini seakan hendak menubuh pada peristiwa maha penting dalam proses perjalanan kehidupan sebagai seorang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), bahwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bisa

dipercakapkan sebagai sebuah proses menyejarah. Lalu, rasa tanya kembali menghampiri tubuh fana ini yakni apa yang membuat KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sebuah peristiwa bersejarah ?, meminjam pandangan para ahli sejarah bahwa mengapa sesuatu itu dikatakan bersejarah ? tak lain dan tak bukan sebab sejarah bisa dikatakan sebagai peristiwa yang unik. Hal, ini dikarenakan peristiwa KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan momentum sejarah yang tak dapat diulangi kembali. Mungkin sejarah dalam makna itu bermakna irreversible (meminjam istilah dari biologi) tak dapat kembali ketitik awal. Bergerak mulai dari babad episode 23 April 2017 menjadi momentum sejarah yang tak dapat diulang kembali, iringan rombongan yang bergerak secara simultan menelusuri lekuk-lekuk jalan yang seolah tengah melakonkan cerminan kehidupan mengarah menuju peraduan yang menghamparkan semayam rasa yang tertuang dari kendi kearifan.

Ungkapan John F. Kennedy bahwa jangan pernah bertanya apa yang bisa negara berikan padamu, tetapi tanyakanlah apa yang bisa kamu berikan pada negara. Mungkin dengan konteks mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), jangan pernah kamu tanyakan apa yang bisa Desa Tombolo berikan padamu, tetapi tanyakanlah apa yang bisa kamu berikan pada Desa Tombolo. Sehingga dalam peristiwa bersejarah KKN (Kuliah Kerja Nyata) mampu mempersembahkan sepercik karya nyata bagi masyarakat Desa Tombolo.

Rasanya ketika pertama kali memasuki Kabupaten Bantaeng ingatan sejarah yang masyhur teriring angin seolah berbisik, saat rombongan sampai di Balai Kartini Kabupaten Bantaeng bagaikan kapal rombongan Fidel Castrol dan Che Guevara yang tepat mendarat di pantai Havana, Kuba. Saat itu seolah rombongan KKN (Kuliah Kerja Nyata) datang sebagai sekelompok pasukan pembebas atas penderitaan masyarakat. Seolah bara muda yang bersemayam dalam tubuh yang berbalut jas almamater UIN Alauddin Makassar memasuki medan gerilya dan begitu banyak rintangan yang datang mengintai serta tak sedikit akan membuat brigade peradaban akan tergelincir, hadangan dan rintangannya kadang berparas anggun menggoda yang membuat tubuh gesit nan muda terbuai hingga melupakan tugas yang amat mulia membuat rombongan KKN (Kuliah Kerja Nyata) harus pulang tanpa sebelum menuai tugas peradaban mengajarkan dan mengenalkan aksara hijayyah bagi generasi muda.

Sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mungkin perlu meniru sikap yang anggun nan heroik dari seorang tokoh pembebas yang

memiliki keluhuran budi yang sangat mengagungkan yakni Nelson Mandela tokoh pahlawan apartheid pembebasan terhadap sentimentil ras dan suku. Disaat bebas dari penjara bukannya kembali memenjarakan orang-orang yang telah menghakiminya dalam pengadilan yang tak peradabap itu justru seorang Nelson Mandela hanya meminta mereka untuk meminta maaf dimuka umum. Mungkin sikap yang serupa perlu dilakukan sebagai mahasiswa KKN (Kerja Kuliah Nyata) bahwa selama menjalani KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tombolo, apabila terdapat kesalahan dan kehilafan serta ketidakmampuan menjalankan program kerja dengan maksimal sudah kiranya masyarakat memaafkan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Rasanya tulisan sederhana ini menjadi momentum yang tepat dalam menghaturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya.

Telah menjadi keinsyafan kolektif dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Tombolo bahwa tulisan ini rasanya belumlah cukup untuk memotret kenangan yang telah dilalui selama masa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah memulai masa episodnya sejak 23 April 2017 hingga 23 Mei 2017. Kebersamaan yang telah dilalui seyogyanya melahirkan mutiara-mutiara kehidupan yang berguna dalam menempa diri guna melahirkan generasi-generasi tercerahkan yang tetatp bernafaskan Islam dan berbijak pada pahatan-pahatan kearifan lokal.

Ada banyak kisah yang mulai terjalin erat dari hari demi hari hingga sampai pada titik kulminasi waktu 23 Mei 2017, perjalanan bersama masyarakat Desa Tombolo bukan berarti harus berhenti bagi seorang gerilyawan yang senantiasa terpacu memasuki babak baru dalam perjalanan hidupnya. Sebagaimana lakon yang diperankan Che Guevara ketika harus kembali berpisah dengan masyarakat Kuba yang amat di cintainya, kepergian itu bukan berarti tak lagi mencintai masyarakat Kuba melainkan kepergiannya itu sebagai tanpa prasasti kecintaannya bahwa kini masih ada tempat lain yang menantikan perjuangan panjangnya. Tentu, hal serupa dapat dimaknai bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan berarti tak mencintai lagi masyarakat Desa Tombolo, justru sebaliknya pelajaran berharga selama berada di Desa Tombolo akan terpatri dan menjadi modal mengarungi pengabdian dan semoga kelak mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Tombolo menjadi orang-orang yang mampu menjadi penggerak roda perubahan dimana pun bumi dipijaki.

Desa Tombolo andaikan suatu hari nanti sang ilahi mengingkan diri ini terlahir kembali maka secercah harapan yang bersemayam dalam

tubuh ini, pinta itu tak lain keinginan untuk terlahir kembali di Desa Tombolo. Desa Tombolo dengan kebersejahteraan masyarakatnya telah menjadi rahim epitemik bagi pengetahuan yang hadir yang tak lagi mengenal pemisah antara subjek dan objek. Sebab kini tak ada lagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) semuanya telah melebur menjadi masyarakat Desa Tombolo, sehingga antara mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan masyarakat Desa Tombolo telah manunggal. Sehingga apa yang telah diperbuat bukan lagi bermakna karya mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) untuk masyarakat Desa Sanjai, melainkan karya itu dari masyarakat Desa Tombolo untuk masyarakat Desa Tombolo. Dengan demikian tanggal 23 Mei 2017 tak lain adalah peristiwa peleburan puncak, yang bermakna tak ada lagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) sehingga ketika kembali yang ke-dua kalinya ke Desa Tombolo segalanya telah melebur menjadi keluarga Desa Tombolo.

Untuk peristiwa perpisahan ini rasanya ungkapan terima kasih terlalu sederhana akan apa yang telah dilalui bersama masyarakat Desa Tombolo, begitu pula bahasa daerah *pa'moporanga* dan *addampenge'ngenga* tak sanggup mewakili semua itu. Teriring maaf untuk segenap masyarakat Desa Tombolo yang telah memberikan segalanya dengan begitu tulus.

## DOKUMENTASI

### Program kerja pengadaan inventory masjid

Penyerahan Inventerrior Masjid kepada pengurus Majelis Taklim Masjid Nurul Yaqin Tombolo pada tanggal 20 mei 2017 yang bertujuan untuk memberikan nuansa yang lebih baik pada tempat ibadah khususnya masjid agar terkesan nyaman untuk kepada warga atau masyarakat desa tombolo.



*Foto Bersama Mahasiswa KKN dengan Pengurus Majelis Taklim & Anak-anak TPA Masjid Nurul Yaqin Tombolo*



Program kerja Mengajar SD/TPA

Program kerja mengajar SD dan TPA yang bertujuan membantu guru SD serta guru TPA di desa tombolo yang bersangkutan dalam melakukan transfer ilmu kepada siswa SD dan sebagai sarana transfer ilmu yang didapatkan di kampus.

*Suasana di SD Inpres Kampung Beru*



*Suasana di SD Inpres Kampung Beru*



*Mengajar di TPA Nurul Yaqin Tombolo*



*Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an*



*Membimbing Baca Tulis Al-Qur'an*



*Bimbingan Bahasa Inggris*



*Bimbingan Bahasa Inggris*



*Bimbingan Bahasa Inggris*



### ***Program kerja Pembenahan Perpustakaan Desa***

Merupakan program kerja yang di lakukan guna membantu pengurus perpustakaan desa dalam perawatan perpustakaan dan administrasi perpustakaan desa. Dengan adanya pembenahan perpustakaan desa, hal ini diharapkan agar terciptanya daya minat membaca terutama bagi para pelajar di desa tombolo.



***Pembenahan Perpustakaan Desa***



*Pembenahan Perpustakaan Desa*



*Pembenahan Perpustakaan Desa*



*Program kerja Jumat Bersih*



*Kerja Bakti Bersama warga desa Tombolo*



*Kerja Bakti pada salah satu masjid di Desa Tombolo*



*Jumat Bersih*



*Jumat Bersih*



*Program kerja Pelatihan Information and Technology (IT)*



*Program kerja Pengecatan Tapal Batas*



*Pengecatan Tapal Batas*



*Pengecatan Tapal Batas*



*Pengecatan Tapal Batas*



*Pengecatan Tapal Batas*



*Pengecetan tapal batas*



*Administrasi Dusun*



*Pengerjaan administrasi dusun*



*Pembukaan Festival Anak Sholeh*



***Sambutan Ketua Panitia Festival Anak Sholeh***



***Peserta Festival Anak Sholeh***



*Lomba adzan pada Festival Anak Sholeh*



*Hafalan Surah-surah pendek pada Festival Anak Sholeh*



### ***Pengumuman juara Festival Anak Sholeh***



### ***Program kerja pekan olahraga***

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan sifat kerjasama dan gotong royong serta mengetahui kompetensi pemuda.

### ***Pembukaan Pekan Olahraga***



*Sambutan aparat desa pada pembukaann pekan olahraga*



*Pembacaan Jenis Lomba pada Pembukaan Pekan Olahraga*



*Sambutan Aparat Hukum pada Pembukaan Pekan Olahraga*



*Foto Bersama pada Pembukaan Pekan Olahraga*



*Pekan Olahraga CABOR (Sepak Takraw)*



*Pekan Olahraga CABOR (Futsal)*



*Penyuluhan Narkoba pada Pekan Olahraga*



*Penyuluhan Narkoba pada Pekan Olahraga*



*Penyuluhan Narkoba pada Pekan Olahraga yang dibawakan oleh Apparat Hukum*



*Sambutan Koordinator Kecamatan pada Seminar Desa Tombolo*



*Persiapan Seminar Desa*



*Foto Bersama pada Seminar Program Kerja Desa*



*Pembacaan Ayat Suci Al-Quran pada Malam Ramah Tamah*



*Sambutan Kordinator Desa pada malam Ramah Tamah*



*Para undangan yang hadir pada malam ramah tamah*



*Sambutan Kepala Dusun Borong Ganjeng pada malam ramah tamah*



*Proses belajar mengajar SD 45 Tombolo*



*Senam penguin di pembukaan pekan olahraga*



*Juamat bersih di pinggir jalan*





*Siswa-siswi TPA*



*Festival Anak Sholeh*



*Pelatihan pembuatan kue dari labu bersama PKK Desa Tombolo*





*Foto bresama Bapak Kepala Desa Tombolo*



*Foto bersama ibu posko desa tombolo*



*Bimbingan Bahasa Inggris*



*Siswa-siswi TPA*



*Pesan dan kesan*



*Festival Anak Sholeh Kecamatan*



## BIOGRAPHY



**Hasrun Adi Putra** dilahirkan di Masohi pada tanggal 08 Juli 1995 Anak kedua dari dua bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Muhammad Haris S.H dan Rosniah S.P. Pendidikan formal dimulai dari TK Yamal Haq Kompleks CV Dewi Makassar lalu melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD Inpres Tamamaung 2 Makassar dan lulus pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 18 Makassar berselang selama satu semester menuntut ilmu di sekolah tersebut penulis pun berpindah sekolah ke jenjang yang sama yakni di SMPN 8

Makassar dan lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 12 Makassar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah, sampai saat biografi ini ditulis.

## BIOGRAPHY



Andi Hendra Dimansa terlahir dilingkungan daratan yang menjorok ke pantai dan menjadi tempat sang mentari menjajaki sorotan senyumannya di bumi selesbes tempat itulah adalah Kabupaten Sinjai, tepat tanggal 14 Juni 1995 di rumah panggung yang pertama kalinya mengumandangkan suara tangis memecah keheningan malam. Bayi kecil itu diberi nama Andi Hendra Dimansa dan diadzani langsung oleh sang Kakek Puang Abdullah yang menjadi tokoh masyarakat yang cukup disegani

dikampung Bisokeng.

Perjalanan sang waktu menuntun jalannya hingga memasuki TK Pertiwi VIII, masuk Sekolah Dasar 162 Dumme, Sekolah Menengah Pertama 3 Sinjai Timur, hingga berlanjut ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Sinjai Utara dan berlanjut hingga ke jenjang perguruan tinggi di UIN Alauddin Makassar.

## BIOGRAPHY



**Muhammad Noviyanto** lahir pada tanggal 23 November 1994 di Klaten, Jawa Tengah. Merupakan anak pertama dari pasangan Moh. Bajuri dan Sri Suparmi. Pendidikan formal yang telah ditempuh yakni Sekolah Dasar di SDN 276 Latappere dan lulus pada tahun 2007 dan selanjutnya melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah di SMPN 1 Lilirilau yang kemudian lulus pada tahun 2010. Setelah itu, melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya di SMAN 1 Liriaja

dan lulus pada tahun 2013. Dan sekarang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, khususnya jurusan Teknik Informatika fakultas Sains dan Teknologi.

## BIOGRAPHY



**Surahmat Husni** lahirkan di Masohi pada tanggal 2 Oktober 1995 Anak pertama dari dua bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Husnidan Suwasti. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN1 Tomba pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes SAW lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Bau Bau dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora, sampai saat biografi ini ditulis.

## BIOGRAPHY



Pada tahun 1995, hari Rabu tanggal 21 Juni lahirlah seorang bayi perempuan bernama Insana Amaliah. P0utri ketiga dari pasangan Sahar Massalanra dan Nahar Djinarsah. Dilahirkan dan dibesarkan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Memulai jenjang pendidikan pertama di TK Aisyah Busthanul Athfal saat berumur 5 tahun. Setelah tamat dari TK tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SDN Cendrawasih selama 6 tahun dan berlanjut ke jenjang selanjutnya yakni jenjang

SMP. Pada tahun pertama yakni tahun 2007, perempuan yang akrab disapa iin ini menuntut ilmu di desa Bonepute, tepatnya di SMPN 2 Larompong. Namun karena tidak bisa hidup berpisah lama dengan orang tua ia pun kembali ke kota Makassar. Memasuki tahun kedua ia kembali menuntut ilmu di SMPN 24 Makassar dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Makassar selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2013. Karena tertarik dengan dunia matematika penulis pun melanjutkan pendidikannya di jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) hingga saat biografi ini ditulis.

## BIOGRAFI



Perkenalkan nama saya Ratna Wulandari lahir pada tanggal 29 Januari 1996 tepatnya di desa Lapulu Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara. saya merupakan anak kedua dari pasangan suami istri bapak Rustam dan ibu Lilis Muliati. Pada tahun 2002 saya mulai memasuki jenjang sekolah dasar tepatnya di SD Negeri 1 Mooloindah dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya memasuki sekolah menengah pertama

di SMP Negeri 3 Tinanggea pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Dan masuk ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tinagea atau sekarang yang telah berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Konawe Selatan pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus SMA saya mengikuti beberapa tes untuk memasuki perguruan tinggi negeri. Dan Alhamdulillah di tahun yang sama saya di terima di salah satu perguruan tinggi negeri di Sulawesi Selatan tepatnya di Jurusan Matematika Sains Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sekian biografi mengenai diri saya sampai jumpa di lain pertemuan.

## BIOGRAPHY



**Anita Nuritana** lahirkan di Mamuju pada tanggal 27 April 1995 Anak ketiga dari tiga bersaudara hasil buah kasih dari pasangan Adiyantodan Teti Kurnia. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SDN1 Tommo 3 pada tahun 2007. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Tommo lulus pada tahun 2010, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di MA Awaluddin dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di

Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kejenjang S1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sampai saat biografi ini ditulis.

## BIOGRAFI



Perkenalkan nama saya Dian Andriani lahir pada tanggal 11 Desember 1995 tepatnya di Desa Tombolo Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Saya merupakan anak ketiga dari pasangan suami istri bapak Udding dan ibu Aidar J. Pada tahun 2001 saya mulai memasuki jenjang sekolah dasar tepatnya di SDN 1 Tombolo Pao dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya memasuki sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Tombolo Pao pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Dan masuk ke sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus Aliyah saya mengikuti beberapa tes untuk memasuki perguruan tinggi negeri.

Dan Alhamdulillah di tahun yang sama saya di terima di salah satu perguruan tinggi negeri di Sulawesi Selatan tepatnya di Jurusan Ilmu Ekonomi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sekian biografi mengenai diri saya.

## BIOGRAFI



Perkenalkan nama saya Hijrana lahir pada tanggal 16 April 1994 tepatnya di Kota Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. saya merupakan anak keempat dari pasangan suami istri bapak H. Hadada dan ibu Hj. Saliah. Pada tahun 2001 saya mulai memasuki jenjang sekolah dasar tepatnya di SD Inpres Binaga 3 dan lulus pada tahun 2007. Selanjutnya memasuki sekolah menengah pertama di SMP

Negeri 1 Mamuju pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2010. Dan masuk ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Mamuju pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus SMA saya mengikuti beberapa tes untuk memasuki perguruan tinggi negeri. Dan Alhamdulillah di tahun yang sama saya di terima di salah satu perguruan tinggi negeri di Sulawesi Selatan tepatnya di Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sekian biografi mengenai diri saya :D

## BIOGRAPHY



**Nurul Hijrah** dilahirkan di Palangga pada tanggal 18 Januari 1996. Anak pertama dari hasil buah kasih sayang dari pasangan Arsyad dan Sumiati. Pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar di SD Inpres Palangga pada tahun 2006. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Bukit Hidayah Malino, Madrasah Tsanawiyah (MTs) lulus pada tahun 2010 dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di Ponpes Bukit Hidayah Malino, Madrasah Aliyah dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar ke jenjang S1 pada Jurusan Manajemen

Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sampai saat biografi ini ditulis.



IRNAWATI lahir di Bantaeng pada tanggal 3 Mei 1995. Anak ketiga dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan M.Tamrin dan Hj.Marwati. Dilahirkan dan dibesarkan di Kota Bantaeng, Sulawesi Selatan. Memulai jenjang pendidikan pertama di TK Yustikarini Bantaeng saat berumur 5 tahun. Setelah lulus dari TK tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SD Inpres Tappanjeng Bantaeng selama 6 tahun dan berlanjut ke jenjang selanjutnya yakni jenjang SMP. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Bantaeng dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula ia melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Bantaeng selama tiga tahun dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya ia mendaftarkan diri ke Perguruan tinggi negeri dan alhamdulillah lulus pada jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) hingga saat biografi ini ditulis.



*Tepat hari Kamis, tanggal 23 Maret 2017.  
Kami diterima, untuk bermukim di desa ini.*

*Menjadikan kami warga desa, meski hanya  
bermukim selama kurang dari 2 bulan.*

*Bertemu dengan keluarga kecil, yang  
menopang hidup dengan memanfaatkan hasil  
alam. Namun, rasa syukur dan ketenteraman  
yang luar biasa tiada tara kami rasakan.*

*Sebuah desa.*

*Yang akan lekat diingatan kami. Yang telah  
memberikan, cerita indah, suka dan duka  
dalam perjalanan hidup kami. Meski waktu  
hanya memberi kesempatan hitungan dalam  
60 hari.*

*Desa tombolo, Kecamatan Gantarangkeke,  
Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan.*

*Beribu Kesan di Balik Sinar Mentari dan  
hembusan Embun Pagi.*



ISBN 978-602-6253-85-9